

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN
KECENDERUNGAN PERILAKU MENYONTEK PADA SISWA KELAS X DI
SMA NEGERI 1 BASA AMPEK BALAI**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Psikologi Universitas Medan Area

Oleh:

**Nanik Ramanisa
18.860.0054**



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2023

LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KECENDERUNGAN PERILAKU MENYONTEK PADA SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 1 BASA AMPEK BALAI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Nanik Ramanisa
NIM.188600054
Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Pada tanggal 13 Februari 2023

Susunan Dewan Penguji


Ketua


(Merri Hafni, S.Psi, M.Psi)


Sekretaris


(M. Fadli Nugraha, S.Psi, M.Psi)

Pembimbing


(Maqfirah DR, S.Psi, M.Psi Psikolog)

Penguji Tamu


(Findy Suri, S.Psi, M.Psi)

Skripsi ini diterima sebagai salah satu
Persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana
Tanggal 13 Februari 2023



(Ayudia Popy Sesilia, S.Psi., M.Psi)

Mengetahui
Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area


(Hasanuddin, Ph.D)

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

PERNYATAAN BEBAS PAGIASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nanik Ramanisa
Npm : 18.8600.054
Tahun Terdaftar : 2023
Program Studi : Psikologi
Fakultas : Fakultas Psikologi Universitas Medan Area

Menyatakan bahwa dalam dokumentasi ilmiah skripsi ini tidak terdapat bagian karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang lengkap secara dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur pagiasi dan apabila dokumen ilmiah skripsi ini dikemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Medan, 13 Februari 2023


Nanik Ramanisa
18.8600.054

HALAMAN PERSUTUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

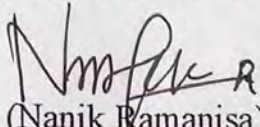
Nama : Nanik Ramanisa
NIM : 18.860.0054
Program Studi : Psikologi Pendidikan
Fakultas : Psikologi
Jenis Karya : Tugas Akhir

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah yang berjudul : Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecenderungan Perilaku Menyontek Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Basa Ampek Balai

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 13 Februari 2023
Yang Menyatakan

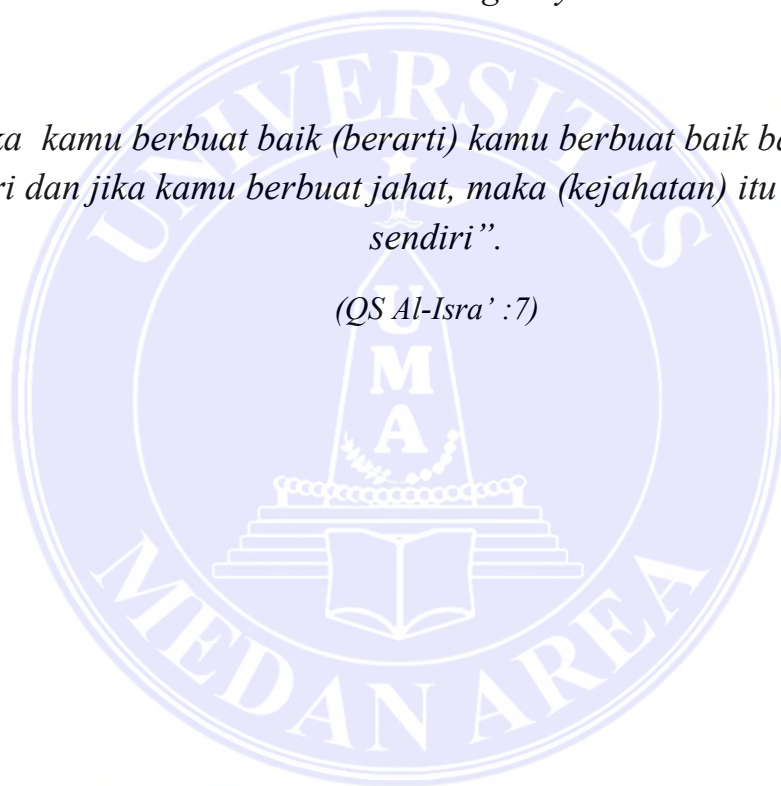

(Nanik Ramanisa)
188600054

MOTTO

“Dimana kakimu berpijak, jadilah individu yang baik selagi bisa bermanfaat bagi orang lain. jangan mengharapkan imbalan bahwa orang tersebut akan melakukan kebaikan yang sama. Justru kamu akan mendapatkannya dari orang lain yang kadang tanpa kamu sadari kedatangannya”

“Jika kamu berbuat baik (berarti) kamu berbuat baik bagi dirimu sendiri dan jika kamu berbuat jahat, maka (kejahatan) itu bagi dirimu sendiri”.

(QS Al-Isra' :7)



Persembahan

Bismillahirrahmanirrahim, puji syukur saya ucapkan atas nikmat-Mu ya Allah yang telah memberikan kesehatan, kemudahan, maupun kelancaran di setiap langkah. Alhamdulillah pada akhirnya saya dapat menyelesaikan karya ilmiah sederhana ini, sebagai pembuktian pada diri saya sendiri, sebagai apresiasi dan semangat yang harus terus dilakukan selama ini dengan baik. Terutama untuk kedua orangtua yang sangat saya sayangi, khususnya kepada mama yang telah melahirkan saya, merawat, mendidik, menyayangi dan memberi semangat serta doa untuk saya. Dan untuk ayah, terimakasih telah menjadi ayah yang baik, menyayangi, menasehati dan mengupayakan yang terbaik selama ini walau kebersamaan kita tidak bisa mempertemukan kita pada saat ini, semoga ayah selalu bahagia dan tenang disisi Allah SWT.

Saya persembahkan karya ilmiah ini sebagai hadiah kecil atas ilmu yang telah diberikan semoga orangtua saya bangga dengan karya ilmiah ini yang telah saya selesaikan dengan tepat waktu. Kepada saudara saudara saya yang saya sayangi, terimakasih atas doa dan semangat selama ini semoga kita menjadi anak yang bisa membanggakan kedua orangtua kita nantinya atas pencapaian kita dimasa depan kelak. dan teman-teman seperjuangan saya, terimakasih telah memberikan masukan dan saran agar terselesaikannya skripsi ini, semoga dimasa depan kita akan sukses bersama dan tetap menjalin tali silaturahmi yang baik.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Pribadi

Nama : Nanik Ramanisa
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Tapan, 12 Januari 1999
Alamat : Jl Garu II B, Perumahan Villa
Harjosari Indah.
Kode Pos : 20147
Nomor Ponsel : 081363539032
Email : nanikramanisa220@gmail.com

B. Jenjang Pendidikan Formal

1. SMA Negeri 1 Basa Ampek Balai
2. SMP Negeri 1 Basa Ampek Balai
3. SDN 03 Pasar Bukit
4. TK Aisyah Bustanul Athfal

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecenderungan Perilaku Menyontek Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Basa Ampek Balai”. Yang diajukan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat dalam memenuhi gelar psikologi.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan. Sehingga kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan untuk kedepannya menjadi lebih baik dan bermanfaat. Pada kesempatan kali ini dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa hormat, terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan oleh pihak-pihak yang turut serda dalam memberikan dukungan. Oleh karena itu dengan segala hormat peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. M. Erwin Siregar, MBA selaku ketua yayasan Haji Agus Salim Universitas Medan Area.
2. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.eng., M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Bapak Hassanudin, Ph.D selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, yang telah bersedia untuk memimpin Fakultas Psikologi, semoga kepemimpinan bapak akan memberikan akreditasi yang lebih baik.
4. Ibu Laili Alfita, S.Psi., MM., M.Psi, Psikolog selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
5. Ibu Ayudia Popy Sesilia, S.Psi, M.Psi selaku Ketua Jurusan Fakultas Psikologi Bagian Pendidikan.
6. Ibu Maqhfirah DR, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak masukan kepada saya, meluangkan waktu, memberilkan ilmu saat proses bimbingan berlangsung serta meluruskan setiap kesalahan dalam penulisan skripsi ini.

7. Ibu Merri Hafni, S.Psi, M.Psi selaku ketua dalam ujian skripsi yang telah memberikan masukan dan arahan kepada peneliti agar lebih baik dalam penulisan skripsi ini.
8. Ibu Findy Suri, S.Psi, M.Psi Selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
9. Bapak M. Fadli Nugraha, S.Psi, M.Psi Selaku sekretaris dalam ujian seminar skripsi yang telah memberikan saran dan masukan dalam pembuatan skripsi ini.
10. Terimakasih yang sebesar-besarnya kepada segenap Dosen Fakultas Psikologi yang telah memberikan ilmu selama proses belajar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dan juga kepada pegawai – pegawai Fakultas Psikologi yang telah membantu dalam mengurus keperluan penyelesaian skripsi.
11. Bapak Sasra Mulyadi, S.Pd Selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Basa Ampek Balai yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
12. Kedua orangtua peneliti yang selalu memberikan dukungan, semangat dan do'a yang terus mengalir sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
13. Kepada Kakak Tercinta Ns. Nadia Filtasari, S.Kep dan adik tersayang Satridio Prasanda yang memberikan support dan semangat.
14. Kepada ibu Mentari yang sudah memberikan arahan dan penjelasan tentang perskripsian.
15. Teman satu jurusan sekaligus satu bimbingan, Yuli Hartati, Bella Sijabat Suryadi, Basyar Saragih terimakasih sudah saling menyemangati satu sama lain, menghibur diwaktu sedih serta memberikan kalimat motivasi untuk melawan rasa malas dalam pengerjaan skripsi.
16. Teman satu kos, Sukmawati dan Mawaddah. Terimakasih sudah mendengarkan curhatan,memberikan saran dan semangat disetiap curhatan yang menyedihkan. Ikut bahagia saat curhat yang menyenangkan. semoga kita menjadi orang yang berhasil dimasa depan dan membanggakan kedua orangtua kita.
17. Kepada om saya Junaidy S.H dan tante Mimi terima kasih selama saya dimedan hingga kuliah sudah menerima peneliti seperti anak sendiri dan nasehat yang sangat berguna untuk saya kedepannya. Semoga allah memberikan kesehatan dan membalas kebaikan om dan tante.

18. Kepada semua pihak yang terlibat dalam proses panjang ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu dan terimakasih untuk semua pembaca

Semoga Allah SWT dapat memberikan balasan atas kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti baik di dunia maupun di akhirat kelak. Penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan yang terdapat dalam karya tulis ini dan mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi.



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
PERNYATAAN	BEBAS
PLAGIASI.....	Error! Bookmark not defined.
HALAMAN PERSUTUJUAN PUBLIKASI.....	iii
MOTTO.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xi
v	
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Kecenderungan Perilaku Menyontek.....	11
B. Kepercayaan Diri.....	16
C. Hubungan Antara Kepercayaan diri dengan Perilaku Menyontek.....	22
D. Kerangka Konseptual.....	25
E. Hipotesis.....	25
BAB III METODE PENELITIAN.....	27

A. Tipe Penelitian.....	27
B. Identifikasi Variabel Penelitian.....	27
C. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	27
D. Subjek Penelitian.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Validitas Dan Reliabilitas.....	31
G. Metode Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	34
A. Orientasi Kanchah Penelitian.....	34
B. Persiapan Penelitian.....	35
C. Pelaksanaan Penelitian.....	41
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian.....	42
E. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik.....	44
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	51
A. Kesimpulan.....	51
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA.....	53

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Basa Ampek Balai Tapan..	28
Tabel 4.1 Distribusi Penyebaran Butir-Butir Pernyataan Skala Kepercayaan Diri Sebelum Uji Coba.....	37
Tabel 4.2 Distribusi Penyebaran Butir-Butir Pernyataan Skala Kecenderungan Perilaku Menyontek Sebelum Uji Coba.....	38
Tabel 4.3 Distribusi Penyebaran Butir-Butir Pernyataan Skala Kepercayaan Diri Setelah Uji Coba.....	39
Tabel 4.4 Distribusi Penyebaran Butir-Butir Pernyataan Skala Kecenderungan Perilaku Menyontek Setelah Uji Coba.....	40
Tabel 4.5 Rangkuman Hasil Perhitungan Uji Normalitas Sebaran.....	42
Tabel 4.6 Rangkuman Hasil Uji Linearitas Hubungan Korelasional.....	43
Tabel 4.7 Rangkuman Hasil Analisis Product Moment.....	44
Tabel 4.8 Hasil Perhitungan Mean Hipotetik Dan Mean Empirik.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A SKALA PENELITIAN SEBELUM UJI COBA	66
LAMPIRAN B SKALA PENELITIAN SETELAH UJI COBA	71
LAMPIRAN C UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS	76
LAMPIRAN D UJI NORMALITAS	82
LAMPIRAN E UJI LINEARITAS.....	86
LAMPIRAN F UJI HIPOTESIS.....	80



HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KECENDERUNGAN PERILAKU MENYONTEK PADA SISWA KELAS X DI SMA NEGERI 1 BASA AMPEK BALAI

Nanik Ramanisa
18.860.0054

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian dengan tipe kuantitatif korelasional yang bertujuan untuk melihat hubungan antara Kepercayaan diri dengan kecenderungan perilaku menyontek pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Basa Ampek Balai. Hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan negatif antara kepercayaan diri dengan kecenderungan perilaku menyontek pada siswa kelas X. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 92 siswa kelas X dan pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan skala kepercayaan diri dan skala kecenderungan perilaku menyontek. Uji validitas menggunakan validitas isi, dimana memperoleh koefisien butir skala yang valid. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Korelasi *Product Moment*. Berdasarkan hasil analisis *Product Moment* diketahui $R_{xy} = -0,654$ dengan signifikan $p = 0,000 < 0,05$. Artinya bahwa semakin tinggi kepercayaan diri siswa, maka dapat kecenderungan perilaku menyontek pada siswa. Dengan demikian hipotesis yang diajukan pada penelitian ini diterima. Sumbangan efektif variabel kepercayaan diri dengan perilaku menyontek sebesar 45%. Sementara sisa persentasinya disebabkan oleh faktor lain yang tidak dipaparkan oleh peneliti.

Kata kunci: Kepercayaan diri, Kecenderungan perilaku Menyontek, dan siswa

THE CORRELATION BETWEEN CONFIDENCE AND CHEATING BEHAVIOR IN CLASS X STUDENTS AT SMA NEGERI 1 BASA AMPEK BALAI

NANIK RAMANISA
18.860.0054

ABSTRACT

This research is a quantitative correlational type research that aims to see the correlation between self-confidence and cheating behavior on class X students at SMA Negeri 1 Basa Ampek Balai. The hypothesis proposed is that there is a negative relationship between self-confidence and cheating behavior in class X students. The subjects in this research were 92 students in class X and the sampling was done by purposive sampling technique. Data collection was carried out using a self-confidence scale and a cheating behavior scale. The validity test uses content validity, which obtains a valid item scale coefficient. The data analysis method used in this study is the Product Moment Correlation. Based on the results of Product Moment's analysis, it is known that $R_{xy} = - 0.654$ with a significant $p = 0.000 < 0.05$. This means that the higher the student's self-confidence, the tendency of students' cheating behavior can be. the hypothesis proposed in this study is accepted. The effective contribution of the self-confidence variable with cheating behavior is 45.3 %. While the remaining percentage is caused by other factors not explained by the researcher.

Keywords: *Self-confidence, Cheating behavior tendencies, and students*

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Pendidikan di Indonesia saat ini yang masih menggunakan nilai dari tes atau evaluasi belajar terhadap materi yang telah diberikan sebelumnya untuk menunjukkan kemajuan dan penguasaan ilmu pengetahuan peserta didik, menyebabkan masyarakat memandang bahwa prestasi belajar hanya pada pencapaian nilai yang tinggi bukan pada prosesnya. Pandangan tersebut dapat menimbulkan tekanan pada siswa untuk memperoleh nilai yang tinggi. Tekanan yang dirasakan akan membuat siswa lebih berorientasi pada nilai bukan pada ilmu. Ujian dipersepsikan sebagai alat untuk menyusun peringkat yang dapat mengakibatkan peserta didik mengalami kegagalan dalam ujian atau nilai tidak memenuhi standar dianggap sebagai ancaman dan stimulus yang tidak menyenangkan bagi siswa. Dalam menghadapi tantangan globalisasi Indonesia membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas salah satu cara untuk meningkatkan kualitas tersebut adalah dengan cara meningkatkan kualitas pendidikan.

Peningkatan sumber daya manusia dapat ditunjukkan dengan tercapainya standar prestasi belajar. Pencapaian prestasi belajar perlu diukur untuk mengetahui kemajuan tingkat prestasi belajar pada siswa. Alat ukur yang dapat digunakan menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia pasal 1 ayat 19 dan 20 adalah ulangan dan ujian. Ulangan digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa secara berkelanjutan dalam proses

pembelajaran sedangkan ujian digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa sebagai pengakuan prestasi belajar dan penyelesaian dari suatu pendidikan. Namun pembelajaran yang dilaksanakan pada sistem pendidikan dalam pelaksanaannya masih terdapat kelemahan-kelemahan. Kelemahan tersebut terlihat dari masih banyak terjadinya kecurangan akademik. Kecurangan akademik adalah segala jenis kegiatan menyontek yang terjadi pada ujian akademik formal yang terjadi dalam pendidikan dasar hingga pendidikan pada tingkat perguruan tinggi (Hartanto, 2012).

Setiap pelajar yang masih duduk di bangku sekolah hingga tingkat perguruan tinggi pasti menginginkan prestasi belajar yang baik, Oleh karena itu segala macam cara pun dilakukan baik itu dari cara yang bersifat positif maupun negatif. Cara positifnya yang ditunjukkan para siswa yaitu serius mengikuti proses pembelajaran, belajar dengan tekun, berusaha maksimal dalam mengerjakan tugas maupun ujian dan penuh percaya diri. Sedangkan cara negatifnya yaitu menyelesaikan tugas dengan cara meminta jawaban teman, melihat catatan dan kegiatan curang lainnya.

Perilaku menyontek sudah tidak asing lagi di dunia pendidikan, perilaku ini sering terjadi di sekolah maupun di universitas. Pelaku menyontek diyakini sudah tersebar luas disemua tingkatan pendidikan yang dimulai dikalangan siswa (Sarita, 2015). Namun anehnya perilaku menyontek saat ini masih kurang ditanggapi oleh guru, sekolah maupun pihak-pihak yang terkait. Deighton (dalam Kushartanti, 2009) mengungkapkan bahwa perilaku menyontek adalah upaya yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan keberhasilan dengan cara-cara yang tidak *fair* (tidak jujur). Menyontek dikatakan sebagai tindakan tidak jujur karena adanya tindak

kecurangan dalam pelaksanaan tes. Pada konteks pendidikan, perilaku menyontek terjadi saat ulangan harian, ujian akhir dan ujian nasional. Bentuk perbuatannya antara lain yaitu meniru pekerjaan teman, bertanya langsung pada teman saat ujian, membuat catatan dikertas atau membawa buku untuk dibuka saat ujian, membuka *handphone* untuk mencari jawaban, saling menukar jawaban atau meminta bantuan orang lain untuk mengerjakan soal ulangan ataupun ujian (Friyatmi,2011).

Menurut Anderman (2011) perilaku menyontek merupakan suatu kondisi dimana siswa mengalami perubahan tingkat pendidikan yang mengakibatkan adanya perbedaan kesulitan dari tingkat sekolah sebelumnya yaitu pada tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA). Perilaku tersebut terjadi dikarenakan adanya perubahan keadaan lingkungan belajar yang dialami siswa, yaitu siswa mengalami masa transisi dari sekolah menengah pertama ke sekolah menengah atas, lalu perubahan struktur kelas yang kecil menjadi struktur kelas yang lebih besar, sehingga lingkungan sekolah menjadi lebih kompetitif, adanya perubahan sistem pengajaran, mata pelajaran yang didapat di SMA lebih kompleks dari pada di SMP maupun SD, serta tuntutan prestasi belajar pun semakin dirasa lebih berat. (Santoso & Hawadi, 2008).

Perilaku menyontek yang dilakukan pada saat ulangan atau ujian dapat menurunkan kepercayaan diri akan kemampuan yang dimiliki. Siswa yang tidak mampu mengerjakan ujian, tugas disekolah atau dirumah merasa bahwa ada hambatan dalam dirinya ketika memecahkan soal maupun tugas yang diberikan diantaranya yaitu timbul rasa malas untuk mencari jawaban bahkan malas menyelesaikannya. Selain itu adanya tuntutan dari orangtua pada siswa untuk mendapatkan nilai yang bagus disetiap pembelajaran mengakibatkan siswa takut

jika mendapatkan nilai yang tidak sesuai. Kurangnya rasa percaya diri terhadap jawaban sendiri dan takut salah atas apa yang ada dalam pikiran ketika dituangkan dalam bentuk tulisan, membuat siswa melakukan kegiatan menyontek sebagai salah satu cara untuk mendapatkan jawaban serta nilai yang baik.

Dalam suatu penelitian, terhadap pelaksanaan Ujian Nasional di Grobongan, Jawa Tengah sejumlah siswa saling bertukar jawaban ujian dan kegiatan tersebut dibiarkan oleh pengawas ujian yang sedang berjaga. Selain itu dengan pesatnya perkembangan teknologi salah satunya di bidang komunikasi juga digunakan sebagai alat untuk melakukan kegiatan kecurangan akademik atau menyontek. Di Bone, Sulawesi Selatan siswa saling bertukar jawaban menggunakan *handphone*.

Pada penelitian Maria (2015) menyimpulkan bahwa perilaku menyontek dipengaruhi oleh kepercayaan diri siswa. Hal tersebut menunjukkan dalam hasil analisis data dimana adanya hubungan yang sangat signifikan antara kepercayaan diri dengan perilaku menyontek. Data tersebut diperkuat dengan hasil interpretasi yang menyebutkan bahwa subjek yang semakin rendah tingkat kepercayaan dirinya, maka semakin tinggi perilaku menyontek. Sebaliknya, subjek yang memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi maka perilaku menyontek semakin rendah. Hal tersebut muncul karena perilaku menyontek merupakan perilaku yang tidak jujur, tidak mandiri, menjadikan orang malas, dan mudah putus asa.

Penelitian yang dilakukan oleh Midgley (dalam Veronikha, 2013) menyatakan bahwa perilaku menyontek dapat ditemukan pada siswa yang sedang mengalami masa transisi dari sekolah menengah pertama ke sekolah menengah atas hal ini terjadi karena adanya perubahan sistem kurikulum dari tingkat sekolah

sebelumnya. Siswa yang terus menyontek akan mengakibatkan siswa menjadi tidak percaya diri akan kemampuannya dan selalu bergantung pada orang lain dan kesulitan untuk memecahkan masalahnya. hal tersebut sejalan dengan penelitian Mujahidah (2009) mengenai faktor perilaku menyontek salah satunya menyatakan bahwa rendahnya rasa percaya diri yang merupakan faktor mempengaruhi perilaku menyontek pada siswa.

Hal ini juga sejalan dengan pendapat Hartanto (2012) membedakan penyebab dari perilaku menyontek kedalam dua kelompok yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari kepercayaan diri yang rendah, time management, prokrastinasi, kemampuan akademik yang rendah. Faktor eksternal meliputi tekanan dari teman sebaya, tekanan dari orangtua, peraturan sekolah yang kurang jelas, sikap pengajar yang kurang tegas terhadap siswa yang melakukan kegiatan menyontek. Dari permasalahan diatas, maka perlu adanya kajian lebih lanjut untuk mencegah kebiasaan menyontek pada siswa. Pada penelitian ini peneliti bertujuan untuk mengetahui perilaku menyontek yang disebabkan oleh faktor internal yaitu kurangnya kepercayaan diri.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan, Peneliti menemukan adanya kegiatan menyontek di satu kelas saat dilaksanakan ulangan harian pada kelas X saat ditinggal oleh guru, Adanya interaksi yang didapati oleh peneliti seperti bertanya kepada temannya, dan memberikan lembar jawaban kepada teman yang lain dengan adanya interaksi tersebut suasana dikelas menjadi berisik dan tidak kondusif. Pada kelas lainnya, saat mengerjakan soal latihan beberapa siswa membuka buku bahkan *handphone*. Hal seperti ini tindakan yang tidak adil bagi siswa lainnya. Untuk melihat gambaran perilaku menyontek pada siswa, maka

peneliti melibatkan 15 orang responden yang pernah melakukan kegiatan menyontek dalam kelas. Dari hasil screening yang dilakukan terhadap siswa diperoleh bahwa rata-rata siswa melakukan kegiatan menyontek pada saat mengerjakan tugas dan pada saat ujian.

Berdasarkan fenomena perilaku menyontek yang terjadi pada beberapa siswa membuat peneliti tertarik untuk menggali permasalahan tersebut secara lebih detail. Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas X dan memperoleh hasil yaitu menurut salah satu siswa kurangnya keyakinan pada diri mendorong siswa untuk menyontek pada teman sekelas dengan meminta jawaban maupun dengan cara lainnya. Adapun berdasarkan wawancara yang dilakukan pada siswa lainnya menyatakan bahwa siswa merasa takut salah dan melakukan remedial jika nilai tidak sesuai dengan taraf kelulusan. Kemudian melakukan wawancara dengan guru Bimbingan dan konseling dan wali kelas. Peneliti mendapati informasi bahwa dikelas X siswa maupun siswi paling sering ditemukan melakukan kegiatan menyontek pada saat mengerjakan ulangan dan guru juga pernah mendapati siswa melihat jawaban temannya dan membawa contekan kedalam kelas.

Hal tersebut juga diperkuat dengan adanya temuan nilai maupun jawaban siswa yang sama persis satu sama lain, dan nilai yang juga meningkat dari ulangan yang sebelumnya. Berdasarkan wawancara diatas, peneliti melakukan survey pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Basa Ampek Balai dari hasil survey ditemukan adanya siswa yang melakukan perilaku menyontek disekolah, menurut guru Bimbingan dan Konseling siswa melakukan kegiatan tersebut karena siswa memasuki tahap peralihan tingkat sekolah, usia, emosional, dan mudah terpengaruh oleh keadaan sekitar seperti pengaruh teman sebaya, ada yang mengeluh pada

beberapa mata pelajaran yang berbeda saat mereka duduk ditingkat sekolah sebelumnya, dan pelajarannya sedikit lebih susah membuat siswa merasa tidak mampu untuk menyelesaikannya sendiri karena takut akan jawaban salah, lebih percaya jawaban teman yang lebih pintar.

Tuntutan pengerjaan tugas yang diharuskan dikerjakan secara individu dan merupakan syarat untuk memperoleh nilai atau standar kelulusan, maka itu suatu hal yang mengancam bagi siswa yang prestasi belajarnya masih rendah dan menimbulkan ketidakpercayaan diri untuk bisa mengerjakan ujian dengan benar, merasa cemas dan takut gagal. Hartanto (2012) membedakan penyebab dari perilaku menyontek kedalam dua kelompok yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal terdiri dari *self confidence* atau kepercayaan diri yang rendah, time management, prokrastinasi, kemampuan akademik yang rendah. Faktor eksternal meliputi tekanan dari teman sebaya, tekanan dari orangtua, peraturan sekolah yang kurang jelas, sikap pengajar yang kurang tegas terhadap siswa yang melakukan kegiatan menyontek. Pada penelitian ini peneliti bertujuan untuk mengetahui perilaku menyontek yang disebabkan oleh faktor internal yaitu kurangnya kepercayaan diri.

Lauster (2008) mengemukakan bahwa *self confidence* (kepercayaan diri) merupakan suatu sikap atau perasaan yakin atas kemampuan yang dimiliki sehingga individu yang bersangkutan tidak terlalu cemas dalam setiap tindakan, dapat bebas melakukan hal yang disukai, dan bertanggung jawab atas segala perbuatan yang dilakukan.

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa perilaku menyontek merupakan upaya seorang individu dalam pengerjaan tugas atau ujian

untuk mendapatkan nilai yang tinggi untuk kepuasan tersendiri yang didapatkan dari berbagai cara. Orang yang menyontek tersebut tidak dapat mengetahui kemampuan yang ada dalam dirinya terutama dalam memahami pelajaran yang didapat. Jadi dalam hal tersebut seorang individu maupun guru sulit mengukur tingkat keberhasilan dari proses belajar yang telah diberikan.

Berdasarkan paparan mengenai fenomena dan latar belakang permasalahan diatas, peneliti menyimpulkan untuk mengetahui lebih dalam antara Kepercayaan diri dengan Kecenderungan Perilaku Menyontek sehingga dapat diketahui secara jelas hubungan keduanya. Oleh karena itu peneliti bermaksud untuk melaksanakan penelitian dengan judul Hubungan antara Kepercayaan diri dengan Kecenderungan Perilaku Menyontek pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Basa Ampek Balai”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah dalam penelitian ini sebagai berikut Masih ada siswa yang tidak percaya diri dalam mengerjakan ujian dan akhirnya menyontek, Masih ada siswa yang merasa tidak memiliki kemampuan tetapi menuntut dirinya untuk mendapatkan hasil yang baik.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan perilaku menyontek pada siswa. Adapun yang terlibat dalam penelitian ini adalah kelas X di SMA Negeri 1 Basa Ampek Balai.

D. Rumusan masalah

Pada penelitian ini perumusan masalah yang relevan untuk diangkat dalam penelitian yaitu: apakah ada hubungan antara kepercayaan diri dengan

kecenderungan perilaku menyontek pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Basa Ampek Balai?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara kepercayaan diri dengan kecenderungan perilaku menyontek pada siswa di SMA Negeri 1 Basa Ampek Balai.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan diatas, maka manfaat yang hendak diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wacana ilmiah terhadap pengembangan ilmu psikologi pada umumnya dan khususnya pada psikologi pendidikan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa SMAN Negeri 1 Basa Ampek Balai. Memberikan masukan dan informasi mengenai hubungan antara kepercayaan diri dengan perilaku menyontek pada siswa SMA, sehingga dapat mengembangkan dan memanfaatkan kepercayaan diri sebagai salah satu karakter kepribadian untuk mengurangi kecenderungan perilaku menyontek.
- b. Bagi para guru, hasil penelitian ini dapat menjadi informasi akademik agar dapat lebih mengawasi aktivitas proses belajar para siswa sehingga dapat mengurangi perilaku menyontek pada siswa.

- c. Bagi guru Bimbingan dan Konseling diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi tentang kondisi perilaku siswa sehingga dapat memberi bimbingan dan konseling dalam kaitannya dengan proses belajar siswa.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kecenderungan Perilaku Menyontek

1. Definisi Kecenderungan Perilaku Menyontek

Menyontek merupakan sebuah kecurangan yang dilakukan oleh seseorang dalam mengerjakan tugas dan ujian, baik itu disekolah, diperguruan tinggi, maupun ditempat lainnya. Perilaku Menyontek adalah suatu tindakan seseorang untuk mendapatkan hasil belajar yang memuaskan namun dengan cara yang curang (Daud, 2007).

Perilaku menyontek adalah fenomena yang biasa terjadi dalam dunia pendidikan sekolah dan hal yang biasa dilakukan oleh siswa-siswi bahkan sampai mahasiswa ketika menghadapi ujian. Ujian diadakan untuk mengetahui tingkat kemampuan atau pemahaman seseorang terhadap materi yang telah diberikan atau diajarkan kepada siswa pada saat proses belajar mengajar. Dalam dunia pendidikan, ujian dimaksudkan untuk mengukur taraf penyampaian suatu tujuan pengajaran oleh siswa sebagai peserta didik sehingga, siswa dapat mengetahui tingkat kemampuannya dalam memahami setiap pelajaran. Menyontek adalah suatu kegiatan yang menunjukkan ketidaksiapan diri dalam menghadapi ujian dan melakukan tindakan curang seperti melihat dan meminta jawaban orang lain, membuka catatan kecil, dan kecenderungan lainnya yang mengarahkan individu melakukan kecurangan tersebut (Shara 2016).

Menurut Cizek (dalam Anderman, 2007) mendefinisikan perilaku menyontek merupakan sebuah tindakan yang melanggar aturan dalam ujian dan memberikan keuntungan kepada siswa yang sedang mengikuti ujian tersebut dengan cara yang tidak adil bagi siswa yang lain. Laseti (2009) menyontek

merupakan suatu keadaan dimana siswa memanfaatkan kesempatan untuk mendapatkan suatu nilai yang terbaik dan menganggap dirinya tak mampu mendapatkannya.

Dari uraian yang dipaparkan diatas dapat disimpulkan bahwa kecenderungan perilaku menyontek merupakan suatu tindakan yang melanggar aturan dalam ujian untuk kepentingan sendiri dan menganggap dirinya tidak mampu memperolehnya dengan usaha sendiri.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menyontek

Menurut Kurniasih (dalam Hartanto, 2012) faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menyontek yaitu:

a. Faktor internal

Yaitu adanya personal value (nilai moral yang dianut) sebagai seorang siswa mereka menilai bahwa menyontek merupakan suatu hal yang wajar untuk dilakukan, dikarenakan mereka sering melihat teman-teman yang lainnya melakukan kegiatan tersebut namun tidak mendapatkan hukuman.

b. Faktor eksternal

Adanya tuntutan dari orangtua untuk siswa memperoleh nilai yang tinggi dengan tujuan agar anak mereka mendapatkan ranking dikelas. Dengan adanya tuntutan tersebut membuat individu merasa tertekan. Selain karena malas untuk belajar, konformitas teman sebaya, penggunaan teknologi seperti handphone juga menjadi faktor eksternal siswa untuk menunda waktu untuk belajar.

Mujahidah (2009) mengemukakan faktor yang mempengaruhi perilaku menyontek ada tiga, yaitu:

1. Faktor situasional

Berupa tekanan untuk memperoleh nilai yang tinggi, kurangnya control atau pengawasan saat ujian, kurikulum pembelajaran, pengaruh dari teman sebaya, ketidaksiapan dalam menghadapi ujian dan iklim akademik di institusi pendidikan.

2. Faktor personal

Tidak percaya diri, *self esteem dan need for approval*, ketakutan terhadap suatu kegagalan yang akan muncul, kompetisi dan berpacu dalam memperoleh nilai tinggi, *self efficacy*, dan harga diri.

3. Faktor demografi

Ada beberapa faktor demografi yang mempengaruhi perilaku menyontek yaitu jenis kelamin, usia, nilai dan riwayat pendidikan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi perilaku menyontek pada siswa yaitu disebabkan oleh faktor personal yaitu salah satunya tidak percaya diri, *self esteem dan need approval*, ketakutan terhadap suatu kegagalan yang akan muncul, kompetisi dalam memperoleh nilai, *self efficacy* dan harga diri. yang akan difokuskan dalam penelitian ini adalah kepercayaan diri.

3. Ciri ciri Perilaku Menyontek

Ciri-ciri menyontek menurut Dewi (dalam Tryan, 2009) adalah:

- a. Bertanya pada teman
- b. Melihat jawaban teman
- c. Menjawab soal ujian bukan dari jawaban sendiri
- d. Melihat catatan saat ujian

- e. Menggunakan kode-kode tertentu untuk saling tukar jawaban
- f. Menanyakan rumus untuk menjawab soal
- g. Melihat rangkuman materi atau catatan kertas saat ujian
- h. Mendapatkan bocoran jawaban dari pihak luar.

Dalam sebuah penelitian yang dilakukan perilaku menyontek hanya dibatasi pada tindakan kecurangan dalam ujian. adapun ciri-ciri menyontek menurut Alhadza (2001) adalah:

- a. Meniru jawaban teman
- b. Menanyakan langsung jawaban pada teman
- c. Berusaha mencari bocoran soal
- d. Menuliskan dan membaca catatan kertas, pada anggota tubuh (tangan, kaki)
- e. Menyuruh atau meminta bantuan orang lain untuk menyelesaikan tugas ujian dikelas atau tugas rumah (*homework*)

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri perilaku menyontek yaitu bertanya kepada teman, melihat jawaban teman, menjawab soal ujian bukan dari jawaban sendiri, melihat catatan saat ujian, menggunakan kode-kode tertentu untuk saling tukar jawaban, menanyakan rumus untuk menjawab soal, melihat rangkuman materi atau catatan kertas saat ujian, dan mendapatkan bocoran jawaban dari pihak luar.

4. Aspek-aspek perilaku menyontek

Menurut Mujahidah (2009) aspek-aspek menyontek diperoleh dari perilaku seseorang terdapat empat aspek perilaku menyontek yaitu :

a. Perilaku (behavior)

Perilaku yaitu sebuah respon yang spesifik yang muncul pada konteks menyontek yang diwujudkan dalam bentuk perilaku menyontek yaitu menggunakan catatan jawaban sewaktu ujian, menyalin jawaban siswa lain, dan setelah selesai mengerjakan, memberikan jawaban kepada siswa lain serta mengelak dari aturan-aturan yang berlaku.

b. Sasaran (Target)

Sasaran yaitu objek yang menjadi sasaran perilaku. Sasaran menggambarkan tindakan atau kegiatan dalam mencapai suatu tujuan. Objek yang menjadi sasaran perilaku dikelompokkan menjadi tiga yaitu orang atau objek tertentu, sekelompok objek dan objek pada umumnya. Pada konteks menyontek tersebut yang menjadi objek sasaran siswa adalah buku, catatan dan bantuan teman.

c. Situasi

Situasi dapat diartikan sebagai lokasi terjadinya sebuah perilaku. Situasi yang mendukung untuk dilakukannya suatu perilaku dalam konteks menyontek, dapat muncul jika siswa dalam situasi terdesak. Misalnya diadakan ujian atau ulangan secara mendadak, materi ujian yang terlalu banyak dan sulit, dan ada diantara beberapa ujian yang diselenggarakan pada hari yang sama sehingga siswa tidak memiliki waktu yang cukup banyak untuk belajar.

d. Waktu (*time*)

Terjadinya perilaku dalam konteks menyontek yang meliputi waktu tertentu, dalam satu periode atau tidak terbatas dalam satu periode tersebut.

Misalnya waktu yang spesifik (hari tertentu, tanggal tertentu, dan jam tertentu), periode tertentu (bulan tertentu), dan waktu yang tidak terbatas (waktu yang akan datang).

Menurut Ajzen (dalam Andiwatir, 2019) aspek-aspek perilaku menyontek meliputi:

- a. Intensi perilaku, yaitu keyakinan-keyakinan bahwa perilaku akan membawa kepada hasil yang diinginkan atau tidak diinginkan.
- b. Norma subjektif, yaitu keyakinan mengenai perilaku apa yang bersifat normatif (yang diharapkan oleh orang lain) dan motivasi untuk bertindak sesuai harapan.
- c. Perilaku kontrol, yaitu pengalaman masa lalu dan perkiraan individu mengenai seberapa sulit atau mudahnya untuk melakukan suatu perilaku.

Berdasarkan uraian diatas dapat ditarik kesimpulan aspek-aspek perilaku menyontek yaitu perilaku (*behavior*), sasaran (*target*), situasi, dan waktu (*time*). Selain itu aspek lainnya terdapat intensi perilaku, norma subjektif dan perilaku kontrol.

B. Kepercayaan Diri

1. Pengertian Kepercayaan Diri

Lauster (2008) menyatakan kepercayaan diri merupakan suatu sikap atau seseorang itu yakin atas kemampuan yang dimiliki sehingga dalam setiap tindakan-tindakannya, bertanggung jawab atas perbuatannya, sikap yang sopan dalam berinteraksi, serta memiliki dorongan prestasi yang tinggi. Dalam kehidupan manusia kepercayaan diri merupakan salah satu aspek kepribadian yang berupa

keyakinan akan kemampuan diri seseorang sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain.

Percaya diri berkaitan dengan dua hal yang paling mendasar dalam hidup, yang pertama yaitu *self confidence* terkait dengan bagaimana seseorang memperjuangkan keinginannya untuk meraih sesuatu seperti prestasi. Yang kedua *self confidence* terkait dengan kemampuan seseorang dalam menghadapi masalah yang menghambat usaha dan perjuangannya.

Menurut Kartika (2014) percaya diri adalah salah satu kunci kesuksesan dalam hidup. karena kepercayaan diri memiliki peranan penting agar dapat memaksimalkan potensi yang ada dalam diri. Karena dalam prinsipnya rasa percaya diri secara alami bisa memberikan sebuah keefektifitasan dalam bekerja, kesehatan lahir batin, kecerdasan, keberanian, menumbuhkan kreativitas, kemampuan dalam mengambil keputusan yang tepat, rendah hati, sikap toleran, dan menumbuhkan rasa kepuasan dalam diri atas apa yang telah dilakukan. Reddy (2014) juga menjelaskan bahwa kepercayaan diri yaitu yakin dan percaya terhadap kemampuan dirinya sendiri, memiliki pendirian dalam mengatur hidupnya, dan percaya bahwa pemikiran mereka akan dapat mewujudkan apa yang mereka kehendaki.

Dari beberapa pendapat yang telah dijelaskan diatas, dapat disimpulkan bahwa pengertian kepercayaan diri adalah kemampuan setiap individu untuk mengembangkan kemampuan yang dimiliki, memiliki rasa tanggung jawab sehingga dapat mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya.

2. Faktor-faktor Kepercayaan Diri

Angelis (2006) mengemukakan faktor-faktor kepercayaan diri, meliputi:

a. Kemampuan pribadi

yaitu rasa percaya diri terhadap seseorang muncul pada saat ia mengerjakan sesuatu.

b. Keberhasilan individu

yaitu ketika mendapatkan apa yang selama ini telah diharapkan hal tersebut dapat memperkuat kepercayaan diri pada seseorang.

c. Keinginan

ketika seseorang menghendaki sesuatu maka orang tersebut akan belajar dari kesalahan yang diperbuat sebelumnya untuk mendapatkannya kembali.

d. Tekad yang kuat, yakin akan mencapai apa yang diinginkan.

Menurut Lauster (2008) kepercayaan diri dipengaruhi oleh faktor-faktor berikut:

- a. Konsep diri. Terbentuknya kepercayaan diri pada seseorang diawali dengan perkembangan konsep diri yang diperoleh dalam pergaulan suatu kelompok. Hasil interaksi yang akan terjadi tersebut akan menghasilkan konsep diri.
- b. Pendidikan. Tingkat pendidikan seseorang akan berpengaruh terhadap tingkat kepercayaan diri seseorang.
- c. Harga diri. Konsep diri yang positif akan membentuk harga diri yang positif pula. Harga diri adalah penilaian yang dilakukan terhadap diri sendiri.
- d. Pengalaman. Pengalaman masalalu adalah hal terpenting untuk mengembangkan kepribadian sehat.

Adapun faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri menurut Hurlock (dalam Servina, 2018) adalah:

1. Orangtua

Pengaruh orangtua sangat kuat membina, menanamkan dan menumbuhkan kepercayaan diri terhadap anak dan perkembangannya dilingkungan sekitar.

2. Rasa aman

Rasa aman diperoleh dari rumah dan orang-orang yang ada disekitarnya. Jika rasa aman sudah terbentuk maka individu akan melangkah keluar dengan penuh rasa percaya diri.

3. Kesuksesan

Kesuksesan yang dirasakan seseorang dengan tingkat kesulitan yang lebih besar akan memupuk rasa percaya diri yang tinggi dari pada kesuksesan yang diperoleh dengan usaha yang sedikit.

4. Penampilan fisik

Individu yang memiliki daya tarik dapat merasakan sikap sosial yang menguntungkan dengan hal-hal ini akan mempengaruhi pribadi seseorang untuk tampil percaya diri.

Berdasarkan uraian faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri diatas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri seseorang yaitu konsep diri, pendidikan, harga diri, dan pengalaman. selain itu, faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri juga meliputi kemampuan pribadi, keberhasilan individu, keinginan, dan tekad yang kuat.

3. Ciri-ciri Kepercayaan diri

Ciri kepercayaan diri menurut Sarastika (2014) yaitu:

- a. Percaya pada kemampuan sendiri
- b. Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis diterima oleh orang lain atau kelompok.
- c. Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan yaitu mampu untuk meyakini atas tindakan yang telah diambil.
- d. Memiliki rasa positif terhadap diri sendiri yaitu adanya penilaian yang baik dari diri sendiri baik dari pandangan maupun tindakan.
- e. Berani mengungkapkan pendapat yaitu merasa yakin bahwa apa yang diungkapkan sesuai dengan pemikiran dan topik pembicaraan.
- f. Bersikap tenang dalam mengerjakan sesuatu, orang yang percaya diri cenderung lebih tenang walaupun dalam situasi tersebut menegangkan bagi yang lain.
- g. Mampu menetralsir ketegangan yang muncul dalam situasi tertentu
- h. Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi
- i. Memiliki kecerdasan yang cukup
- j. Memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik
- k. Bersikap positif dalam menghadapi masalah
- l. Yakin terhadap diri sendiri
- m. Tidak tergantung pada orang lain
- n. Memiliki keberanian dalam bertindak

Menurut Lauster (dalam Evi Kusdiana, 2017) ciri-ciri kepercayaan diri meliputi:

- a. Percaya pada kemampuan diri sendiri
- b. Mempunyai potensi dan kemampuan yang memadai
- c. Mampu menyesuaikan diri

- d. Mempunyai konsep diri yang positif
- e. Mandiri dalam mengambil keputusan
- f. Berani dalam mengungkapkan pendapat

Dari beberapa ciri-ciri kepercayaan diri diatas, maka dapat disimpulkan bahwa individu yang memiliki kepercayaan diri yaitu merasa yakin terhadap diri sendiri, tidak menunjukkan sikap konformis demi diterima oleh orang lain, berani menjadi diri sendiri, punya pengendalian diri yang baik, memiliki cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, berani mengajukan pendapat, bersikap tenang dalam mengerjakan sesuatu, mampu menetralsir ketegangan, memiliki potensi dan kemampuan yang memadai, kemampuan bersosialisasi yang baik, bersikap positif, yakin terhadap diri sendiri, tidak tergantung pada orang lain, dan memiliki keberanian dalam bertindak.

4. Aspek-aspek kepercayaan diri

Lauster (2008) mengungkapkan aspek-aspek kepercayaan diri yaitu:

- a. Percaya pada kemampuan sendiri. sikap positif seseorang tentang dirinya dan mampu secara sungguh-sungguh terhadap apa yang dilakukannya.
- b. Optimisme. Sikap positif yang dimiliki seseorang dan selalu berpandangan baik dalam menghadapi segala hal.
- c. Objektif. Seorang individu mampu memandang suatu permasalahan sesuai sesuai dengan kebenaran yang semestinya.
- d. Bertanggung jawab. Bertanggung jawab dapat diartikan sebagai kesedian seseorang terhadap segala sesuatu yang dilakukan sesuai dengan konsekuensinya.

- e. Rasional dan realistis. Mampu menganalisis terhadap suatu masalah, suatu hal dan suatu kejadian dengan menggunakan pemikiran yang dapat diterima dan dicerna yang sesuai dengan kenyataan.

Sedangkan menurut Anthony (dalam Khairat, 2016) aspek-aspek kepercayaan diri antara lain:

- a. Rasa aman, yaitu terbebas dari perasaan takut dan tidak kompetisi terhadap orang disekitarnya.
- b. Ambisi normal, yaitu ambisi yang disesuaikan dengan kemampuan dan dapat menyelesaikan tugas dengan baik serta bertanggung jawab.
- c. Yakin pada kemampuan diri, yaitu merasa tidak perlu membandingkan diri dengan orang lain dan tidak mudah terpengaruh oleh orang lain.
- d. Mandiri, tidak bergantung pada orang lain dalam melakukan sesuatu.
- e. Optimis, memiliki pandangan dan harapan yang positif mengenai diri dan masa depannya.

Berdasarkan aspek-aspek kepercayaan diri diatas maka dapat disimpulkan bahwa individu yang mempunyai rasa percaya diri didasarkan oleh aspek percaya akan kemampuan diri, optimisme, objektif, bertanggung jawab, rasional dan realistis.

C. Hubungan Antara Kepercayaan diri dengan Perilaku menyontek

Perilaku menyontek merupakan fenomena yang biasa terjadi dalam dunia pendidikan sekolah. Menyontek merupakan hal yang biasa dilakukan oleh siswa siswi bahkan sampai mahasiswa ketika menghadapi ujian. Ujian diadakan untuk

mengetahui tingkat kemampuan atau pemahaman seseorang terhadap materi yang telah diberikan atau diajarkan kepada siswa pada saat proses belajar mengajar. Dalam dunia pendidikan, ujian dimaksudkan untuk mengukur taraf penyampaian suatu tujuan pengajaran oleh siswa sebagai peserta didik sehingga, siswa dapat mengetahui tingkat kemampuannya dalam memahami setiap pelajaran. Menyontek adalah suatu kegiatan yang menunjukkan ketidaksiapan diri dalam menghadapi ujian dan melakukan tindakan curang seperti melihat dan meminta jawaban orang lain, membuka catatan kecil, dan kecenderungan lainnya yang mengarahkan individu melakukan kecurangan tersebut (Shara 2016).

Salah satu pemicu timbulnya perilaku menyontek pada siswa yaitu kurangnya rasa percaya diri. Seorang yang memiliki percaya diri yang rendah, maka dapat memicu timbulnya perilaku menyontek karena pesimis dan tidak yakin akan kemampuan yang dimiliki dan menyontek dilakukan untuk menghindari kegagalan dalam sebuah pelaksanaan evaluasi pembelajaran. Lauster (2008) menyatakan percaya diri merupakan suatu sikap atau seseorang itu yakin atas kemampuan yang dimiliki sehingga dalam setiap tindakan-tindakannya, tidak terlalu cemas, merasa bebas untuk melakukan suatu hal dan bertanggung jawab atas perbuatannya, sikap yang sopan dalam berinteraksi, serta memiliki dorongan prestasi yang tinggi.

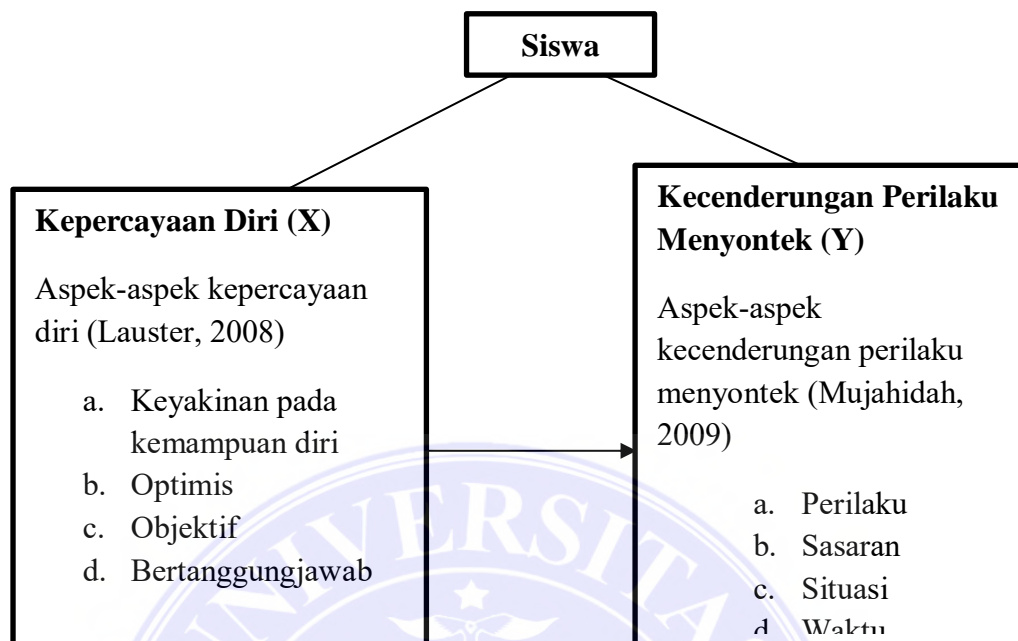
Kepercayaan diri memberikan kontribusi dalam perilaku menyontek, berpandangan positif terhadap diri sendiri dan didukung oleh perasaan yakin terhadap kemampuan yang dimiliki. Orang yang kurang percaya diri akan merasa ragu dan serba salah dalam melakukan sesuatu. Dengan kepercayaan diri yang dimiliki, diharapkan ketika menyelesaikan tugas atau ujian disekolah siswa dapat percaya akan kemampuan yang dimiliki sehingga perilaku menyontek dapat

dihindari. Fatimah (2010) menambahkan bahwa kepercayaan diri adalah sikap positif seorang individu yang memampukan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif baik dirinya sendiri maupun lingkungan atau situasi yang dihadapi.

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan tentang “Hubungan antara kepercayaan diri dengan kecenderungan perilaku menyontek pada mahasiswa di universitas sarjanawiyata” berdasarkan hasil penelitian yang dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan positif antara kepercayaan diri dengan perilaku menyontek pada siswa ditunjukkan dengan koefisien korelasi menghasilkan $(r) = -0,681$ dengan taraf signifikan $p = 0,000$ ($p > 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang negatif antara kepercayaan diri dan perilaku menyontek. Hal ini berarti hipotesis yang diajukan diterima, yakni semakin tinggi kepercayaan diri maka semakin rendah perilaku menyontek, semakin rendah kepercayaan diri maka semakin tinggi perilaku menyontek.

Dari uraian diatas, dapat dinyatakan bahwa perilaku menyontek yang sering dilakukan oleh kalangan siswa dijenjang pendidikan yaitu disebabkan oleh berbagai macam faktor yang salah satunya faktor personal yang meliputi kepercayaan diri siswa. Seorang yang memiliki percaya diri yang rendah, maka dapat memicu timbulnya perilaku menyontek karena tidak yakin akan kemampuan yang dimiliki dan menyontek dilakukan agar terhindar dari kegagalan saat ujian. Semakin tinggi kepercayaan diri maka akan mengurangi perilaku menyontek, sebaliknya semakin rendah kepercayaan diri maka perilaku menyontek semakin tinggi.

D. Kerangka Konseptual



E. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara yang diajukan peneliti yang berupa pernyataan untuk diuji kebenarannya atau dibuktikan lebih lanjut. Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah terdapat hubungan yang negatif antara kepercayaan diri dengan kecenderungan perilaku menyontek pada siswa. Asumsinya semakin tinggi kepercayaan diri, maka kecenderungan perilaku menyontek semakin rendah. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah kepercayaan diri maka semakin tinggi kecenderungan perilaku menyontek pada siswa.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif korelasional. Menurut Creswell (2014), penelitian kuantitatif korelasional merupakan penelitian dengan menggunakan metode statistik yang mengukur dua variabel atau lebih.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dimana data yang dikumpulkan berupa atau jenis data lain yang dapat dikuantitatifkan dan diolah menggunakan teknik statistik (Yusuf, 2014). Penelitian kuantitatif juga dapat diartikan sebagai suatu pernyataan penelitian yang bersifat menanyakan hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2016).

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat, diantaranya:

- a. Variabel Bebas (X) : Kepercayaan Diri
- b. Variabel Terikat (Y) : Perilaku Menyontek

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian dimaksudkan agar pengukuran variabel-variabel penelitian dapat terarah sesuai dengan metode pengukuran yang telah dipersiapkan sebelumnya.

Definisi operasional merupakan suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati (Azwar, 2015) Adapun definisi operasional variabel penelitian ini adalah:

1. **Kepercayaan Diri**

Kepercayaan diri adalah kemampuan setiap individu untuk mengembangkan kemampuan yang dimilikinya dan yakin bahwa apa yang dilakukannya sudah benar.

2. **Kecenderungan Perilaku Menyontek**

Kecenderungan perilaku menyontek merupakan suatu tindakan yang melanggar aturan dalam sebuah evaluasi pembelajaran untuk kepentingan sendiri dan menganggap dirinya tidak mampu memperolehnya dengan usaha sendiri.

D. Subjek Penelitian

1. **Populasi**

Menurut Arikunto (2006) populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi yang akan diambil dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi yang bersekolah di SMA Negeri 1 Basa Ampek Balai. Karakteristik populasi dalam penelitian ini adalah siswa dan siswi kelas X. adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 140 orang.

Tabel III.1
Populasi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Basa Ampek Balai Tapan

No	Kelas	Jumlah
1	X.1	33
2	X.2	35
3	X.3	36
4	X.4	36
	Total	140

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik oleh populasi (Sugiyono, 2016). Sedangkan menurut Hadi (2004) sampel adalah bagian dari populasi atau wakil populasi yang diteliti dan memiliki sifat yang sama. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel dengan teknik *Purposive Sampling*. Hasilnya diperoleh sebanyak 92 siswa dari masing-masing setiap ruang kelas X.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Arikunto (2006) mengatakan bahwa *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang berdasarkan pada tujuan tertentu. Menurut Sugiyono (2016) *Purposive Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang sumber datanya dengan pertimbangan tertentu. Oleh karena itu, peneliti memilih teknik *Purpusive Sampling* yang menetapkan pertimbangan dan kriteria-kriteria yang dipenuhi oleh sampel. Adapun kriteria sebagai berikut:

- a. Siswa yang ketahuan menyontek dalam kelas dan terdata oleh guru.
- b. Siswa yang bersedia menjadi sampel penelitian.

Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 92 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data sangat diperlukan dalam penyusunan sebuah karya ilmiah karena tanpa adanya data, tidak mungkin adanya sebuah karya ilmiah. Sebuah karya ilmiah memerlukan data-data yang akurat dilapangan untuk meyakini bahwa itu memang benar adanya dan sesuai dengan masalah yang terjadi di lapangan saat ini untuk mengetahui hasil dari penelitian yang telah dilakukan dan dapat ditarik kesimpulannya dengan mudah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala psikologi. Model skala yang tepat digunakan dalam penelitian ini adalah dengan skala model Likert. Menurut Hadi (2004) skala merupakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari daftar-daftar pernyataan yang diajukan secara tertulis yang harus dijawab atau dikerjakan oleh objek penelitian dengan tujuan untuk mengungkapkan kondisi-kondisi dalam diri subjek yang ingin diketahui. adapun skala yang digunakan dalam penelitian ini disusun sendiri oleh peneliti yaitu:

a. Skala Kepercayaan Diri

Skala kepercayaan diri disusun berdasarkan aspek-aspek yang meliputi: keyakinan pada kemampuan diri, optimis, objektif, dan bertanggung jawab. Skala kepercayaan diri dibuat berdasarkan skala Likert dengan empat pilihan jawaban berisikan pernyataan positif (*favourable*) dan pernyataan negatif (*unfavourable*). Suatu skala dikatakan *favourable* apabila item tersebut memuat pernyataan yang bersifat mendukung. Sedangkan item *unfavourable* memuat pernyataan yang bersifat tidak mendukung. Penelitian yang diberikan kepada masing-masing jawaban subjek pada setiap item terdiri dari empat alternatif jawaban, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju)

	Skor	
	Favourable	Unfavourable
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

b. Skala Kecenderungan perilaku menyontek

Skala kecenderungan perilaku menyontek disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikemukakan oleh Mujahidah (2009) yaitu: perilaku, sasaran, situasi dan waktu. Skala perilaku menyontek dibuat berdasarkan skala Likert dengan empat pilihan jawaban berisikan pernyataan positif (*favourable*) dan pernyataan negatif (*unfavourable*). Suatu skala dikatakan *favourable* apabila item tersebut memuat pernyataan yang bersifat mendukung. Sedangkan item *unfavourable* memuat pernyataan yang bersifat tidak mendukung. Penelitian yang diberikan kepada masing-masing jawaban subjek pada setiap item terdiri dari empat alternatif jawaban, yaitu SS (Sangat Setuju), S (Setuju), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju).

F. Validitas Dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas diartikan sebagai ketetapan dan kecermatan alat ukur dalam menjalankan fungsi ukur. Alat ukur dikatakan valid apabila alat tersebut memberikan hasil pengukuran yang sesuai dengan maksud dan tujuan dari pengukuran tersebut (Azwar, 2015). Validitas akan diukur dengan menggunakan teknik analisis korelasi *Product Moment* yang akan diolah menggunakan *SPSS*. Suatu alat ukur dapat dikatakan mempunyai validasi tinggi apabila suatu alat ukur dapat diperoleh dengan memberikan hasil ukur yang sesuai dengan alat ukur tersebut (Arikunto, 2006). Pengujian validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan validitas isi (*content validity*). Jika suatu alat ukur memiliki validitas isi yang tinggi maka alat tersebut benar-benar mengukur variabel yang akan di teliti.

2. Reliabilitas

Menurut (Sugiyono, 2016) Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula. Reliabilitas artinya dapat dipercaya dan dapat diandalkan. Analisis reliabilitas skala kepercayaan diri dan Kecenderungan perilaku menyontek akan diuji menggunakan teknik uji reliabilitas yang dikembangkan oleh Cronbach yang disebut dengan teknik *Alpha Cronbach*.

G. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasi *Product Moment*. Alasan digunakan nya teknik korelasi ini karena pada penelitian ini memiliki tujuan untuk melihat hubungan antara variabel bebas yaitu kepercayaan diri dengan satu variabel terikat yaitu kecenderungan perilaku menyontek (Sugiyono, 2016). Sebelum dilakukan analisis data, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi terhadap data penelitian yang meliputi uji normalitas dan uji reliabilitas.

1. Uji normalitas.

Uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan statistic uji Kolmogorov-Smirnov.

2. Uji linearitas

Uji linearitas merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear tidaknya suatu distribusi data penelitian (Riadi,

2006). Bila *sig* lebih kecil dari pada 0,05 berarti data yang diteliti berbentuk linear. untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linear dengan variabel terikat.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dari pembahasan maka hal-hal yang dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil analisis dengan metode analisis *Product Moment*, diketahui bahwa terdapat hubungan negatif antara kepercayaan diri dengan perilaku menyontek. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = -0,654$ dengan signifikan $p = 0,000 < 0,05$ hal ini berarti semakin tinggi kepercayaan diri siswa akan mengurangi kecenderungan perilaku menyontek dan sebaliknya, semakin rendah kepercayaan diri, semakin tinggi kecenderungan perilaku menyontek pada siswa.
2. Berdasarkan perhitungan nilai rata-rata antar variabel mean hipotetik dan mean empirik maka dapat dilihat bahwa kepercayaan diri tergolong rendah. Dimana mean hipotetik sebesar 65 lebih besar dari mean empirik 53,60 dan kecenderungan perilaku menyontek tergolong tinggi dimana mean hipotetiknya $62,5 < \text{mean empirik yaitu sebesar } 75,52$.
3. Koefisien determinan (r^2) dari hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) yaitu $r^2 = 0,453$ hal ini menunjukkan bahwa kontrol diri berkontribusi sebesar 45,3 % terhadap kecenderungan perilaku menyontek pada siswa.

B. Saran

a. Bagi siswa

Bagi siswa-siswi SMA Negeri 1 Basa Ampek Balai agar dapat mempersiapkan diri dalam mengikuti ujian, yaitu dengan membentuk kelompok belajar, mereview kembali materi disekolah saat dirumah, membuat poin-poin penting yang tidak dipahami kemudian diskusikan dengan guru.

b. Bagi guru

Guru diharapkan dapat memperketat pengawasan saat ujian agar dapat meminimalisir perilaku menyontek, lebih berinovasi dalam mengajar sehingga siswa lebih bersemangat dalam belajar dan proses pentransferan ilmu dapat dilaksanakan dengan baik serta guru dapat lebih mempertegas sanksi yang diberikan kepada perilaku menyontek.

c. Bagi Peneliti selanjutnya

Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat meneliti dengan variabel lain yang terkait dengan perilaku menyontek. Ada banyak hal yang menjadi faktor perilaku menyontek seperti faktor eksternal yaitu pengaruh teman sebaya, *self efficacy*, perubahan kurikulum pembelajaran, harga diri dan *self esteem*.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhadza, A. (2004). *Masalah Menyontek di Dunia Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Anderman, M. (2008). Cheating during early adolescence. *Journal of Educational Psychology, Vol 1. No. 2*, 84-90.
- Andiwatir, A. (2019). Analisis Perilaku Menyontek dan Rancangan Perubahannya pada Siswa. *Jurnal Psikologi Ilmiah*, Hal 88-97.
- Angelis. (2006). *Confidence: Percaya diri Sumber Sukses dan Kemandirian*. Jakarta: Gramedia.
- Anggreini, R. (2020). Hubungan Kepercayaan Diri dengan Perilaku Menyontek Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas Negeri Olahraga Provinsi Riau Pekanbaru.
- Arikunto, S. (2006). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Creswell. (2014). *Research Design Qualitaatives, Quantitative, and Mixed Methods Approcahes*. United State of America: Sage Publication.
- Daud, A. (2007). *Ujian Nasional dan Ketidakjujuran*. Padang: Padang Express.
- Deni, U. A. (2016). *Konsep Kepercayaan Diri Remaja Putri*.
- Desi, R. E. (2018). Perilaku Menyontek Ditinjau dari Locus Of Control Pada Pelajar SMA. *Journal Of Psychology, Vol, 2 No.1*, 11-26.
- Emria Fitri, N. Z. (2018). Profil Kepercayaan Diri Remaja serta Faktor-faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia*, 1-5.
- Evi, K. (2018). Percaya Diri, Religiusitas, dan Perilaku Menyontek. *Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya*.
- Fajri, I. (2018). *Statistika: Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Pramedia Group.
- Fatimah, E. (2010). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: CV. Pustaka Setia.
- Friyatmi. (2011). Faktor-Faktor Perilaku Menyontek di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNP. *TINGKAP, Vol 7 No 2*, 173-188.
- Ghufron, M. d. (2020). *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Hadi, S. (2004). *Penelitian Research*. Yogyakarta: BPFE.
- Hartanto, D. (2012). *Menyontek Mengungkap Akar Masalah dan Solusinya*. Jakarta: Kancilmas.
- Hidayat, M. (2015). Hubungan Antara Self-Efficacy dengan Perilaku Menyontek Saat Ujian Pada Mahasiswa Universitas Esa Unggul. *Jurnal Psikologi, Volume, 13*, 1-4.
- Kartika. (2014). Perilaku Menyontek Mahasiswa Ditinjau dari Kepercayaan Diri dan Strategi Coping. *Talenta Psikologi., Vol. 03(02).*, Hal 164-179.
- Khairat, U. (2014). Pengaruh Prokrastinasi Akademik Terhadap Perilaku Menyontek pada Siswi SMA di Pesantren X. *Jurnal RAP*, Vol 5 No 2, 192-203.
- Khomaruddin, H. (2016). *Psikologi Sosial*. Erlangga.
- Kushartanti, A. (2009, November). Perilaku Menyontek Ditinjau Dari Kepercayaan diri. *Jurnal Ilmiah Berkala Psikologi, Vol, 11 No. 2*, 38-46.
- Lauster, P. (2008). *Tes Kepribadian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Maria, N. R. (2015). Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Perilaku Menyontek Pada Mahasiswa UST. *Jurnal SPIRITS, Vol.6, No.1*, 18-22.
- Merita, K. P. (2019). Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya dan Self Efficacy dengan Perilaku Menyontek Pada Siswa SMK. *Skripsi*.
- Mujahidah. (2009). Perilaku Menyontek Laki-Laki dan Perempuan: Studi Meta Analisis. *Jurnal Psikologi Fakultas Psikologi UIN Sunan Kalijaga, Vol 2. No. 2*, 177-199.
- Niken, A. S. (2020). Hubungan Antara Kepercayaan Diri dan Perilaku Menyontek Siswa Jurusan Akuntansi SMK YATPI GODONG. *Universitas PGRI Semarang*.
- Nugroho, D. A. (t.thn.). Hubungan Antara Prokrastinasi Akademik dan Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku Menyontek Pada Siswa Mata Pelajaran Sosiologi Kelas XI IPS SMA NEGERI KARTASURA.
- Nurul Komari Sari Apriliani, I. W. (2019). Hubungan Antara Keyakinan Diri dengan Perilaku Menyontek Pada Remaja. *Jurnal Psikologi*, 34-38.
- Purwanto, A. (2015). Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Perilaku menyontek pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri Se-Gugus II Kecamatan Pakem Kabupaten Sleman. *Skripsi*.

- Reddy, M. (2010). *Memperkuat Kepercayaan Diri Anak Melalui Percakapan Refensial*. Yogyakarta: Pendidikan Penabur.
- Reyaan, M. N. (2015). Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Perilaku Menyontek Pada Mahasiswa UST. *SPIRITS*, Vol 6 No 1, 18-22.
- Sarastika, P. (2014). *Stop Minder & Grogi*. Yogyakarta: Araska.
- Sarita. (2015). Academic Cheating Among Students: Pressure of Parents and Teacher. *International Journal of Applied Research*, Vol 1 No 10, 793-797.
- Septian Dwi Cahyo, S. (2017). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menyontek Pada Pelajar dan Mahasiswa di Jakarta. *Vol, VI No.1*, 87-96.
- Servina. (2018). Hubungan Antara Body Image Dengan Kepercayaan Diri Pada Wanita Dewasa Awal Di Sanggar Senam Aerobik Kartika Medan.
- Shara, S. (2016). Hubungan Self-Efficacy dan Perilaku Menyontek (Cheating) pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas X. *Vol 09. No. 1*, 42-49.
- Sondang, A. H. (2020). Hubungan Kepercayaan Diri dan Kecemasan Dengan Perilaku Menyontek Saat Menghadapi Ujian Nasional Pada Siswa Kelas XII SMAN 8 Bekasi. *Jurnal IKR-ITH Humaniora*, Vol, 4 No.3, 87-97.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tanjung, S. H. (2017). Perilaku Menyontek dan Upaya Penanggulangannya. *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, Vol, 1 No.1, 1-6. Diambil kembali dari <http://jurnal.iicet.org/index.php/jrti>
- Tehrani, N. (2019). Pengaruh Kepercayaan Diri Terhadap Intensitas Perilaku Menyontek Pada Peserta Didik SMP yang Pernah Menyontek. *Skripsi*.
- Triyan Kurniasari Aryani, T. H. (n.d.). Kecenderungan Menyontek dalam Kaitannya Dengan Kepercayaan Diri dan Motivasi diri Pada Pelajar SMK PGRI 1 Pacitan Jawa Timur. 22-25.
- Veronikha, T. M. (2013). Hubungan Antara Moral Judgement Maturity dengan Perilaku Menyontek Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 8 Surakarta. *Jurnal Ilmiah Psikologi Candradiwa*, Vol 2 No 4, 131-143.



LAMPIRAN



Kepercayaan Diri																										
No. Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	Total
1	3	3	4	4	3	2	2	2	4	3	1	3	3	4	3	2	1	1	4	4	3	3	2	3	4	79
2	4	4	2	1	3	1	4	2	3	3	1	3	2	4	4	3	2	4	1	2	4	3	1	3	4	72
3	3	3	3	3	4	1	3	3	1	3	2	2	4	3	2	2	4	4	4	2	1	4	1	2	4	75
4	4	3	3	3	4	4	4	2	3	2	2	3	3	2	2	3	1	1	1	1	1	1	2	2	2	67
5	3	4	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	1	3	3	4	3	2	3	79
6	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	1	2	2	3	1	2	3	2	3	1	83
7	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	2	1	3	3	2	1	4	3	2	4	1	1	75
8	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	1	2	3	2	2	2	2	2	1	3	4	4	4	4	76
9	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	1	80
10	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	2	1	3	3	2	2	70
11	1	3	3	1	3	2	1	3	3	3	2	4	1	3	2	2	2	3	2	3	1	1	2	2	2	64
12	3	4	4	2	2	3	4	3	4	1	1	2	3	3	3	2	3	4	1	1	2	2	3	4	3	73
13	2	3	2	3	4	4	3	2	2	1	1	1	1	2	3	1	2	1	1	2	3	2	2	1	1	56
14	2	2	1	3	2	3	3	1	1	2	2	2	2	4	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	2	67
15	1	3	2	1	2	1	1	2	2	1	2	2	2	1	2	2	1	2	3	1	2	3	3	3	1	51
16	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	3	3	4	3	3	2	2	2	1	4	3	2	3	65
17	4	4	2	2	2	1	1	3	3	2	1	2	3	3	3	2	2	2	2	3	1	3	2	2	2	62
18	3	2	2	1	3	2	1	1	3	4	2	2	3	1	1	2	4	3	4	2	4	4	3	3	3	69
19	2	2	2	1	1	3	3	1	4	4	3	2	2	3	3	3	2	4	4	4	2	2	3	1	2	70
20	4	3	3	2	2	3	3	2	4	4	2	3	3	2	1	3	4	4	3	2	2	2	3	3	2	75
21	4	3	2	2	3	1	3	4	3	2	2	2	1	2	4	4	3	2	3	2	2	1	1	3	3	70
22	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	1	2	69
23	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	1	1	3	2	4	4	4	3	76
24	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	3	2	1	2	2	3	3	3	3	4	66
25	4	4	4	4	2	3	3	2	4	3	1	1	2	3	1	1	1	2	3	4	4	2	1	3	2	75
26	2	3	3	2	2	1	2	2	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	2	3	4	4	1	1	72
27	1	3	4	3	2	4	4	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	1	4	4	4	77
28	3	3	3	2	2	2	1	1	4	4	3	2	2	3	4	1	4	3	3	2	2	1	3	3	2	69
29	4	4	2	3	2	1	2	3	3	3	2	2	1	4	4	3	2	1	2	1	3	2	3	4	3	76
30	2	3	2	2	3	3	3	1	1	2	2	3	1	1	4	2	2	3	2	1	3	1	2	3	4	65
31	3	3	1	2	2	3	3	2	1	3	2	2	2	3	3	1	4	4	2	3	3	3	2	4	4	72
32	4	3	4	3	2	2	3	4	3	3	3	3	4	1	4	3	2	3	2	2	3	1	2	3	3	78
33	2	2	3	3	1	2	1	2	3	3	3	2	2	3	4	4	2	2	1	1	3	2	2	1	2	67
34	2	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	1	4	72
35	3	3	4	3	3	2	2	2	1	4	3	2	2	1	2	3	3	3	3	4	2	2	3	2	3	72
36	3	2	2	4	4	4	4	1	2	2	2	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	76
37	3	3	2	1	1	3	4	3	3	2	2	2	1	3	2	1	2	2	2	2	3	2	3	2	3	65
38	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	1	1	3	4	3	3	2	2	2	1	1	3	62
39	1	2	4	3	3	4	2	2	3	3	4	4	2	3	2	4	1	1	1	1	2	2	3	2	1	65
40	3	3	2	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	1	2	3	2	1	1	2	3	3	2	3	76
41	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	1	2	2	3	2	2	3	2	1	1	2	3	2	4	4	68
42	4	4	2	2	3	3	3	2	2	2	1	3	3	2	3	2	2	3	1	1	2	2	2	1	1	61
43	4	3	3	3	2	2	1	1	2	2	2	3	1	2	2	1	1	4	3	2	2	1	3	4	4	64
44	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	1	1	2	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	54
45	2	2	1	1	2	2	3	2	2	1	1	1	2	2	3	2	2	4	3	3	1	1	2	4	3	58
46	4	3	3	2	2	2	1	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	1	3	3	4	2	2	1	2	68
47	3	3	3	2	2	2	2	1	1	2	3	4	3	3	4	3	2	2	2	1	1	2	2	2	3	65
48	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	2	90
49	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	91
50	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	98
51	2	2	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	3	2	2	1	2	2	2	1	1	2	3	3	2	66
52	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	1	2	3	4	3	78
53	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	73
54	3	3	4	4	3	3	3	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	4	3	2	2	1	2	2	1	63

55	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	2	2	3	3	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3	1	79
56	1	1	2	2	2	1	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	1	2	1	3	4	3	2	2	2	63
57	2	4	3	2	2	1	4	3	3	3	4	4	2	2	1	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3	71
58	3	3	4	4	2	2	2	3	3	2	2	4	4	3	1	2	1	3	3	2	1	2	3	2	3	72
59	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	1	84
60	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	91
61	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	4	1	85
62	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	98
63	3	2	2	1	2	3	3	2	2	1	1	2	3	2	3	3	2	3	2	1	1	1	1	2	2	54
64	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	3	2	3	4	4	3	4	2	1	89
65	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	3	1	1	2	3	2	2	3	2	1	4	3	69
66	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	4	2	2	2	3	3	2	1	75
67	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	86
68	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	1	4	2	3	4	3	3	4	90
69	3	3	2	4	4	3	3	1	2	3	2	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	83	
70	1	4	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	4	2	1	2	2	2	1	3	3	2	1	2	63
71	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	99
72	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	2	2	3	4	3	4	4	3	3	93
73	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	63
74	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	1	1	1	2	1	2	1	3	2	3	2	68
75	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	2	3	3	2	2	2	2	2	2	1	1	1	69
76	3	4	3	3	4	2	3	3	2	3	4	2	2	2	3	2	2	3	2	1	1	2	2	3	1	67
77	3	4	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	2	1	3	3	2	3	2	2	3	4	4	78
78	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	4	3	2	2	2	1	2	2	70
79	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	2	4	4	3	4	3	3	4	90
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	3	92
81	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	1	2	2	2	1	2	1	2	2	2	59
82	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	92
83	2	3	2	2	2	3	2	3	4	4	3	2	2	1	1	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	59
84	2	3	3	2	1	2	3	2	3	4	4	3	2	1	1	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	61
85	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	94
86	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	89
87	2	2	1	1	3	2	1	3	3	3	2	2	3	2	2	1	3	2	2	1	2	1	2	2	2	55
88	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	97
89	2	2	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	2	2	1	1	2	3	3	2	3	2	2	1	2	61
90	3	2	2	3	3	3	2	2	2	1	2	3	2	2	3	1	2	3	2	1	3	1	2	3	2	61
91	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	1	1	1	1	2	2	1	2	2	2	2	60
92	3	2	2	3	1	3	2	2	2	3	2	3	1	2	3	2	2	2	1	1	2	3	2	3	3	64





Kecenderungan Perilaku Menyontek																											
No. Res	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	Total
1	3	3	4	4	3	2	2	2	4	3	1	3	3	4	3	2	1	1	4	4	3	3	2	3	4	2	77
2	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	1	1	1	1	3	1	4	3	3	4	3	2	2	79
3	3	3	2	4	4	3	4	2	2	4	3	4	2	4	3	3	2	3	4	3	4	3	2	3	2	2	80
4	2	3	1	4	2	4	3	4	3	1	1	3	1	1	1	2	3	1	1	2	1	2	2	2	3	1	56
5	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	2	3	4	1	1	3	2	4	3	3	2	3	4	4	83
6	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	2	4	4	4	4	1	1	2	3	3	4	4	3	2	3	2	77
7	2	2	2	3	3	4	4	3	3	4	1	2	2	3	4	3	2	1	1	2	2	1	3	3	2	2	65
8	3	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	3	1	1	2	2	3	3	4	3	2	2	4	4	3	3	80
9	2	4	4	4	3	4	2	2	2	3	3	3	1	1	2	2	3	3	1	1	1	2	4	4	3	3	69
10	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	4	4	4	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	2	3	76
11	3	4	1	4	3	3	3	2	3	2	2	4	4	4	3	3	2	2	2	2	3	1	2	4	2	4	75
12	4	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	1	2	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	84
13	4	4	3	3	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	2	2	1	2	3	3	2	3	3	2	3	75
14	2	1	4	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2	2	1	1	2	52
15	3	4	4	4	2	2	2	3	3	3	2	4	4	2	1	2	3	3	4	2	1	3	4	2	3	3	76
16	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	2	1	2	3	2	3	1	2	4	3	2	2	69
17	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	1	1	2	2	2	3	3	1	1	3	3	2	4	77
18	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	4	3	2	2	4	4	3	2	3	79
19	2	3	1	1	2	2	3	3	4	2	2	3	2	3	3	1	1	2	2	2	3	4	3	3	3	1	65
20	1	1	2	2	2	3	2	2	3	4	3	2	1	2	3	4	4	4	3	2	3	3	2	2	3	2	66
21	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	2	2	3	3	2	1	1	1	2	3	3	2	4	4	76
22	3	2	3	4	2	3	1	2	3	4	4	4	3	2	2	1	1	2	1	2	2	2	1	3	4	4	68
23	4	4	4	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	2	1	2	3	3	4	4	2	1	3	2	3	2	72
24	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	1	2	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	82
25	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	4	3	4	4	1	1	2	2	3	3	4	3	4	2	76
26	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	1	1	2	2	3	3	2	2	3	4	4	3	85
27	2	1	3	3	4	3	2	4	4	3	2	3	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	80
28	1	3	2	3	3	2	4	4	3	3	2	3	2	1	2	2	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	77
29	3	3	2	4	4	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	2	4	2	1	3	4	3	81
30	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	2	2	4	3	3	2	1	1	2	2	2	4	3	4	83
31	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	2	2	3	1	4	3	2	4	2	3	4	86
32	2	3	3	3	4	4	3	2	3	2	4	3	3	2	4	1	1	2	2	3	2	3	2	3	3	3	73
33	3	4	2	3	2	3	4	3	4	3	4	4	2	1	2	3	4	3	2	4	1	3	2	3	4	3	78
34	4	4	3	3	2	3	2	4	4	3	4	4	1	3	2	3	4	3	3	4	3	2	2	3	2	4	83
35	3	3	2	2	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	1	2	2	2	2	1	3	4	3	4	79
36	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	1	1	2	2	3	3	4	2	3	3	2	4	85
37	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	2	3	3	3	4	4	3	3	2	1	2	81
38	2	2	2	3	3	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	3	2	4	3	82
39	3	3	4	1	2	3	3	2	4	3	1	1	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	1	1	3	4	73

40	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	4	1	1	2	2	3	4	3	4	3	4	3	71
41	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	3	2	1	1	1	2	3	3	4	4	3	2	2	2	2	79
42	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	2	1	2	2	1	1	2	3	4	3	4	78
43	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	2	2	4	4	2	3	4	4	4	3	2	1	2	2	1	2	2	1	80
44	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	3	2	3	1	1	3	2	3	2	3	85
45	2	2	2	3	4	3	4	2	1	1	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	76
46	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	92
47	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	2	1	1	2	3	3	4	2	2	3	2	2	3	80
48	3	3	2	2	4	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	2	3	1	4	4	3	2	2	2	2	81
49	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	3	2	4	4	2	2	1	2	1	2	2	3	4	3	4	3	82
50	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	73
51	2	2	2	2	4	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	1	1	3	1	2	3	2	3	2	2	2	2	59
52	4	3	4	4	3	4	4	3	2	1	2	2	1	2	2	3	3	3	4	3	3	2	2	3	2	3	2	3	76
53	4	4	3	3	4	2	3	1	4	4	3	4	4	3	2	2	3	4	4	1	2	2	3	3	4	2	2	2	79
54	2	3	3	2	4	2	1	3	4	4	4	3	3	2	3	3	2	2	1	2	3	2	3	4	3	2	2	2	73
55	3	2	3	2	4	4	4	3	4	3	1	2	1	2	2	2	3	1	1	1	3	4	1	4	3	2	2	2	66
56	2	4	3	4	4	3	4	2	2	4	4	3	2	2	3	4	4	3	2	2	1	3	3	4	3	2	2	2	81
57	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	4	1	1	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	77
58	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	2	92
59	3	3	2	4	4	3	2	2	3	4	3	3	4	4	3	1	2	2	2	1	1	2	3	4	4	3	4	3	75
60	4	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	2	2	3	3	4	3	2	1	1	2	3	3	3	3	80
61	2	3	3	4	4	3	2	2	3	1	2	2	3	4	4	2	3	3	4	1	2	3	3	4	3	2	2	2	76
62	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	1	2	1	1	2	2	3	3	4	3	4	80
63	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	3	3	2	1	2	2	3	4	3	85
64	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	2	2	3	4	4	3	2	2	2	1	1	1	1	82
65	3	3	2	2	4	4	2	1	1	2	2	4	4	3	3	4	2	3	4	2	1	1	3	4	4	3	4	3	73
66	1	4	3	4	2	2	2	1	2	3	4	2	1	2	2	3	2	1	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	69
67	2	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	3	2	4	4	4	4	74
68	4	2	3	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	4	4	3	2	1	1	2	3	3	3	4	3	4	79
69	4	4	4	3	3	3	4	4	2	3	3	3	4	1	2	2	1	3	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	71
70	3	4	4	3	2	2	3	4	4	3	4	2	2	3	4	1	4	3	4	2	2	1	4	4	3	2	2	2	78
71	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	2	2	1	1	2	3	4	4	3	2	3	4	3	4	85
72	2	3	2	3	4	3	4	4	4	4	2	3	2	1	1	2	1	2	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	77
73	2	2	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	1	2	2	3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	4	75
74	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	4	4	4	3	2	2	1	1	2	1	3	4	3	4	3	79
75	4	3	4	2	2	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2	2	1	1	2	3	2	1	3	3	2	2	2	74
76	4	4	4	4	4	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	2	2	2	2	3	3	4	2	1	2	3	2	3	84
77	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	1	1	1	1	2	3	3	3	3	2	2	2	73
78	4	4	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	87
79	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	1	1	2	4	3	3	4	3	4	3	2	2	2	81
80	3	2	4	3	4	3	4	3	3	2	2	1	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	83
81	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	1	2	2	2	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	86
82	4	4	4	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	3	2	1	1	2	2	2	3	3	4	3	2	2	2	78
83	3	4	3	3	4	4	3	2	2	1	3	3	4	3	2	2	1	1	2	3	2	4	4	3	4	3	4	3	76
84	2	2	3	3	2	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	1	3	2	4	1	2	3	4	4	3	2	2	2	74
85	3	3	3	4	4	3	4	3	2	1	1	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	2	3	2	3	75

86	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	4	3	2	3	3	2	2	3	1	4	4	4	4	3	3	3	74	
87	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	1	2	2	2	3	3	4	3	2	2	4	80	
88	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	1	1	2	2	3	2	1	2	2	1	2	3	3	74	
89	2	1	1	4	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	4	4	4	2	2	2	2	2	55	
90	2	3	2	4	2	1	2	1	2	2	2	2	3	2	1	2	2	1	1	1	2	3	1	2	2	2	53	
91	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	1	3	3	1	1	1	2	1	1	54	
92	2	2	1	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	1	2	2	1	2	44



Aitem Screening

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan (*coret salah satu*)

PETUNJUK PENGISIAN

Baca dan pahami setiap butir pernyataan dibawah ini, kemudian berilah tanda centang (✓) di masing-masing pernyataan yang sesuai dengan diri teman-teman. Dan pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan diri teman-teman karena dalam pengisian tidak ada jawaban yang dianggap salah.

Contoh Pengisian:

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya malas mengerjakan tugas		✓

Apabila anda memberikan tanda (✓) pada kolom **Tidak**, maka pernyataan Saya malas mengerjakan tugas , tidak sesuai pada diri anda.

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya meminta jawaban dari teman saat ujian		
2	Saya membiarkan teman menyalin jawaban saya		
3	Saya meniru jawaban saya saat guru pengawas lengah		
4	Saya membawa buku catatan ketika sedang ulangan		
5	Saya membuat catatan dalam bentuk kertas kecil saat ulangan		
6	Saya memberikan kode kepada teman saya untuk meminta jawaban		
7	Saya berpura-pura izin ke kamar mandi untuk meminta jawaban		
8	Kadang-kadang saya melihat lembar jawaban teman saya tanpa sepengetahuannya		
9	Saya bertukar jawaban teman menggunakan <i>Handphone</i>		

Hasil Screening

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya meminta jawaban dari teman saat ujian	9	6
2	Saya membiarkan teman menyalin jawaban saya	8	7
3	Saya meniru jawaban saya saat guru pengawas lengah	10	5
4	Saya membawa buku catatan ketika sedang ulangan	12	3
5	Saya membuat catatan dalam bentuk kertas kecil saat ulangan	9	6
6	Saya memberikan kode kepada teman saya untuk meminta jawaban	8	7
7	Saya berpura-pura izin ke kamar mandi untuk meminta jawaban	11	4
8	Kadang-kadang saya melihat lembar jawaban teman saya tanpa sepengetahuannya	8	7
9	Saya bertukar jawaban teman menggunakan <i>Handphone</i>	9	6



LAMPIRAN A
SKALA PENELITIAN SEBELUM UJI COBA

Skala A

A. IDENTITAS DIRI

Nama :
 Kelas :
 Jenis Kelamin : Laki-Laki/Perempuan (*coret salah satu*)
 Usia :

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat beberapa pernyataan yang akan disajikan kepada kepada teman-teman. Baca dan pahami setiap butir masing-masing pernyataan dibawah ini kemudian berilah tanda (✓) pada pilihan jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan diri teman-teman karena tidak ada jawaban yang dianggap salah. Sebelum menyerahkan lembaran ini, harap diperiksa kembali agar tidak ada jawaban yang terlewat.

Contoh Pengisian:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya malas mengerjakan tugas			✓	

Keterangan:

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Apabila anda memberikan tanda (✓) pada kolom TS, maka pernyataan Saya malas mengerjakan tugas , Tidak Setuju yang artinya tidak sesuai pada diri anda.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya bisa menyelesaikan ujian dengan baik.				
2.	Saya tidak peduli jika ada teman teman menceritakan kelemahan saya.				
3.	Saya belajar dengan giat agar tidak bertanya pada teman saat ujian.				
4.	Saya berusaha tetap tenang walaupun teman yang lain diskusi jawaban saat ulangan.				
5.	Saya bisa mengerjakan sendiri setiap ada tugas atau ujian				
6.	Saya maju kedepan kelas untuk mengerjakan soal yang diberikan guru				
7.	Jika saya mendapatkan nilai yang jelek, saya akan belajar dengan giat lagi agar mendapatkan nilai yang bagus.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
8.	Saya periksa kembali tugas saya sebelum menyerahkannya kepada guru.				
9.	Walaupun pelajarannya tidak saya sukai, jika mau belajar saya pasti bisa seperti teman yang lain.				
10.	Saya tidak akan terpengaruh jika teman mengajak keluar saat jam pelajaran.				
11.	Saya harus mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan tepat waktu.				
12.	Saya harus menjalankan kewajiban saya sebagai seorang siswa.				
13.	Dengan belajar bersungguh-sungguh, saya pasti bisa menjadi siswa yang berprestasi.				
14.	Saya bersedia remedial untuk belajar lebih baik kedepannya				
15.	Saya merasa sulit untuk mengerjakan tugas sendiri.				
16.	Setiap ada tugas/ulangan saya ragu jawaban yang saya berikan tidak benar.				
17.	Saya merasa kurang nyaman jika dijauhi oleh teman sekelas karena tidak pintar				
18.	Ketika akan diadakan ujian, saya tidak belajar, karena ingin melihat jawaban teman				
19.	Saya takut salah ketika akan menjawab pertanyaan dari guru, dan saya memilih untuk diam.				
20.	Saya ragu tidak akan bisa mandiri saat belajar seperti teman yang lain				
21.	Ketika saya mendapatkan nilai yang kurang memuaskan saya akan menyerah dan tidak peduli				
22.	Saya tidak mau belajar jika sudah mendapatkan nilai yang jelek.				
23.	Saya memilih untuk tidak belajar karena saya merasa tidak akan mengerti pembahasannya.				
24.	Saya merasa gugup jika diminta maju didepan kelas untuk mengerjakan soal.				
25.	Ketika ada tugas dari guru, saya mengerjakannya disekolah saat sebelum tugasnya diserahkan.				
26.	Saya memilih bolos sekolah agar tidak mengumpulkan tugas.				
27.	Saya malas belajar karena saya pasti tidak akan bisa menjadi juara kelas.				
28.	Saya kesekolah hanya untuk berjumpa dengan teman-teman				

Skala B

A. IDENTITAS DIRI

Nama :
 Kelas :
 Jenis Kelamin : Laki-Laki/Perempuan (*coret salah satu*)
 Usia :

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat beberapa pernyataan yang akan disajikan kepada kepada teman-teman. Baca dan pahami setiap butir masing-masing pernyataan dibawah ini kemudian berilah tanda (✓) pada pilihan jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan diri teman-teman karena tidak ada jawaban yang dianggap salah. Sebelum menyerahkan lembaran ini, harap diperiksa kembali agar tidak ada jawaban yang terlewat.

Contoh Pengisian:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya malas mengerjakan tugas			✓	

Keterangan:

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Apabila anda memberikan tanda (✓) pada kolom TS, maka pernyataan Saya malas mengerjakan tugas , Tidak Setuju yang artinya tidak sesuai pada diri anda.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya bertanya kepada teman untuk mengisi lembar jawaban				
2.	Saya meminta jawaban kepada teman karena soalnya sulit.				
3.	Saya pernah ketahuan menyontek, namun dibiarkan oleh guru				
4.	Saya takut tidak bisa menyelesaikan ujian dan memperoleh nilai yang jelek				
5.	Saya memberikan lembar jawaban kepada teman, karena ia memintanya.				
6.	Saya pura-pura meminjam sesuatu untuk memberikan contekan kepada teman saya.				
7.	Saya berpura-pura izin ke kamar mandi untuk membuka catatan.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
8.	Saya membuat catatan dalam bentuk kertas kecil saat ujian untuk menyontek.				
9.	Saya memberikan kode kepada teman saya untuk meminta jawaban.				
10.	Saya pura-pura meminjam sesuatu kepada teman untuk melihat jawaban				
11.	Saya meminta seseorang untuk mengerjakan PR saya.				
12.	Saya membuka HP untuk saling bertukar jawaban.				
13.	Saat guru keluar kelas, saya kesempatan untuk menyontek.				
14.	Saya pindah tempat duduk, agar lebih aman untuk menyontek.				
15.	Saya berusaha untuk tidak bertanya pada teman saat ujian.				
16.	Saya mengerjakan ujian sesuai pemahaman saya.				
17.	Saya bersikap tenang saat ujian berlangsung.				
18.	Bagi saya, menyontek adalah perbuatan yang tidak baik.				
19.	Saya tidak memberikan jawaban kepada teman karena itu melanggar aturan.				
20.	Ketika saya selesai mengerjakan lembar soal ujian, saya segera mengumpulkannya kepada guru.				
21.	Saya lebih baik menebak-nebak jawaban dari pada menyontek.				
22.	Saya melihat kembali catatan saya, sebelum ujian dilaksanakan.				
23.	Saya mengikuti tata tertib ujian agar tidak dihukum.				
24.	Saya tidak memberikan kode apapun karena takut ketahuan oleh guru.				
25.	Saya menyelesaikan ujian sendiri walaupun jawabannya salah.				
26.	Saya berusaha konsentrasi agar tugas saya selesai.				
27.	Saya tidak pernah meniru jawaban teman saya karena itu bukan hasil pemikiran saya.				
28.	Saya menyimpan semua yang dilarang saat ujian kedalam tas.				



LAMPIRAN B
SKALA PENELITIAN SETELAH UJI COBA

Skala A

A. IDENTITAS DIRI

Nama :
 Kelas :
 Jenis Kelamin : Laki-Laki/Perempuan (*coret salah satu*)
 Usia :

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat beberapa pernyataan yang akan disajikan kepada kepada teman-teman. Baca dan pahami setiap butir masing-masing pernyataan dibawah ini kemudian berilah tanda (✓) pada pilihan jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan diri teman-teman karena tidak ada jawaban yang dianggap salah. Sebelum menyerahkan lembaran ini, harap diperiksa kembali agar tidak ada jawaban yang terlewat.

Contoh Pengisian:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya malas mengerjakan tugas			✓	

Keterangan:

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Apabila anda memberikan tanda (✓) pada kolom TS, maka pernyataan Saya malas mengerjakan tugas , Tidak Setuju yang artinya tidak sesuai pada diri anda.

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya bisa menyelesaikan ujian dengan baik.				
2.	Saya tidak peduli jika ada teman teman menceritakan kelemahan saya.				
3.	Saya belajar dengan giat agar tidak bertanya pada teman saat ujian.				
4.	Saya berusaha tetap tenang walaupun teman yang lain diskusi jawaban saat ulangan.				
5.	Saya bisa mengerjakan sendiri setiap ada tugas atau ujian				
6.	Saya maju kedepan kelas untuk mengerjakan soal yang diberikan guru				
7.	Saya periksa kembali tugas saya sebelum menyerahkannya kepada guru.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
8.	Walaupun pelajarannya tidak saya sukai, jika mau belajar saya pasti bisa seperti teman yang lain.				
9.	Saya tidak akan terpengaruh jika teman mengajak keluar saat jam pelajaran.				
10.	Saya harus mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan tepat waktu.				
11.	Saya harus menjalankan kewajiban saya sebagai seorang siswa.				
12.	Dengan belajar bersungguh-sungguh, saya pasti bisa menjadi siswa yang berprestasi.				
13.	Saya bersedia remedial untuk belajar lebih baik kedepannya				
14.	Saya merasa sulit untuk mengerjakan tugas sendiri.				
15.	Setiap ada tugas/ulangan saya ragu jawaban yang saya berikan tidak benar.				
16.	Saya merasa kurang nyaman jika dijauhi oleh teman sekelas karena tidak pintar				
17.	Ketika akan diadakan ujian, saya tidak belajar, karena ingin melihat jawaban teman				
18.	Saya takut salah ketika akan menjawab pertanyaan dari guru, dan saya memilih untuk diam.				
19.	Saya ragu tidak akan bisa mandiri saat belajar seperti teman yang lain				
20.	Ketika saya mendapatkan nilai yang kurang memuaskan saya akan menyerah dan tidak peduli				
21.	Saya tidak mau belajar jika sudah mendapatkan nilai yang jelek.				
22.	Saya memilih untuk tidak belajar karena saya merasa tidak akan mengerti pembahasannya.				
23.	Saya merasa gugup jika diminta maju didepan kelas untuk mengerjakan soal.				
24.	Saya memilih bolos sekolah agar tidak mengumpulkan tugas.				
25.	Saya malas belajar karena saya pasti tidak akan bisa menjadi juara kelas.				
26.	Saya kesekolah hanya untuk berjumpa dengan teman-teman				

Skala B

A. IDENTITAS DIRI

Nama :
 Kelas :
 Jenis Kelamin : Laki-Laki/Perempuan (*coret salah satu*)
 Usia :

PETUNJUK PENGISIAN

Berikut ini terdapat beberapa pernyataan yang akan disajikan kepada kepada teman-teman. Baca dan pahami setiap butir masing-masing pernyataan dibawah ini kemudian berilah tanda (✓) pada pilihan jawaban yang anda anggap paling sesuai dengan diri teman-teman karena tidak ada jawaban yang dianggap salah. Sebelum menyerahkan lembaran ini, harap diperiksa kembali agar tidak ada jawaban yang terlewat.

Contoh Pengisian:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya malas mengerjakan tugas			✓	

Keterangan:

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

Apabila anda memberikan tanda (✓) pada kolom TS, maka pernyataan Saya malas mengerjakan tugas , Tidak Setuju yang artinya tidak sesuai pada diri anda.

No	Pernyataan	S	SS	TS	STS
1.	Saya bertanya kepada teman untuk mengisi lembar jawaban				
2.	Saya meminta jawaban kepada teman karena soalnya sulit.				
3.	Saya pernah ketahuan menyontek, namun dibiarkan oleh guru				
4.	Saya memberikan lembar jawaban kepada teman, karena ia memintanya.				
5.	Saya pura-pura meminjam sesuatu untuk memberikan contekan kepada teman saya.				
6.	Saya berpura-pura izin ke kamar mandi untuk membuka catatan.				
7.	Saya membuat catatan dalam bentuk kertas kecil saat ujian untuk menyontek.				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
8.	Saya memberikan kode kepada teman saya untuk meminta jawaban.				
9.	Saya pura-pura meminjam sesuatu kepada teman untuk melihat jawaban				
10.	Saya meminta seseorang untuk mengerjakan PR saya.				
11.	Saya membuka HP untuk saling bertukar jawaban.				
12.	Saat guru keluar kelas, saya kesempatan untuk menyontek.				
13.	Saya pindah tempat duduk, agar lebih aman untuk menyontek.				
14.	Saya berusaha untuk tidak bertanya pada teman saat ujian.				
15.	Saya mengerjakan ujian sesuai pemahaman saya.				
16.	Saya bersikap tenang saat ujian berlangsung.				
17.	Bagi saya, menyontek adalah perbuatan yang tidak baik.				
18.	Saya tidak memberikan jawaban kepada teman karena itu melanggar aturan.				
19.	Ketika saya selesai mengerjakan lembar soal ujian, saya segera mengumpulkannya kepada guru.				
20.	Saya melihat kembali catatan saya, sebelum ujian dilaksanakan.				
21.	Saya mengikuti tata tertib ujian agar tidak dihukum.				
22.	Saya tidak memberikan kode apapun karena takut ketahuan oleh guru.				
23.	Saya menyelesaikan ujian sendiri walaupun jawabannya salah.				
24.	Saya berusaha konsentrasi agar tugas saya selesai.				
25.	Saya tidak pernah meniru jawaban teman saya karena itu bukan hasil pemikiran saya.				



LAMPIRAN C

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Uji validitas dan Reliabilitas skala Kepercayaan diri

Reliability

Scale: Kepercayaan Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.903	26

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.20	.610	30
VAR00002	3.10	.759	30
VAR00003	3.60	.563	30
VAR00004	2.90	.607	30
VAR00005	3.03	.718	30
VAR00006	3.10	.662	30
VAR00007	3.47	.681	30
VAR00008	2.70	.750	30
VAR00009	3.60	.724	30
VAR00010	3.23	.774	30
VAR00011	2.77	.728	30
VAR00012	3.03	.718	30
VAR00013	3.10	.662	30
VAR00014	2.93	.868	30
VAR00015	3.07	.785	30
VAR00016	2.87	.860	30
VAR00017	2.83	.747	30
VAR00018	2.90	.607	30
VAR00019	3.03	.718	30
VAR00020	3.23	.774	30

VAR00021	2.97	.718	30
VAR00022	3.10	.759	30
VAR00023	2.83	.747	30
VAR00024	2.43	1.006	30
VAR00025	3.33	.606	30
VAR00026	3.60	.563	30
VAR00027	3.03	.718	30
VAR00028	3.10	.662	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	82.90	106.852	.528	.899
VAR00002	83.00	106.138	.459	.901
VAR00003	82.50	109.155	.375	.902
VAR00004	83.20	106.648	.548	.899
VAR00005	83.07	104.133	.630	.897
VAR00006	83.00	104.690	.647	.897
VAR00007	82.63	116.171	-.187	.911
VAR00008	83.40	107.007	.407	.902
VAR00009	82.50	106.466	.462	.900
VAR00010	82.87	108.395	.304	.904
VAR00011	83.33	106.920	.428	.901
VAR00012	83.07	104.133	.630	.897
VAR00013	83.00	104.690	.647	.897
VAR00014	83.17	102.557	.601	.898
VAR00015	83.03	104.033	.577	.898
VAR00016	83.23	102.392	.618	.897
VAR00017	83.27	104.271	.594	.898
VAR00018	83.20	106.648	.548	.899
VAR00019	83.07	104.133	.630	.897
VAR00020	82.87	108.395	.304	.904
VAR00021	83.13	107.361	.404	.902
VAR00022	83.00	106.138	.459	.901
VAR00023	83.27	104.616	.570	.898
VAR00024	83.67	103.747	.445	.902
VAR00025	82.77	112.047	.115	.906
VAR00026	82.50	109.155	.375	.902
VAR00027	83.07	104.133	.630	.897
VAR00028	83.00	104.690	.647	.897

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
86.10	113.886	10.672	26

Reliability**Scale: Kecenderungan Perilaku Menyontek****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.925	25

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	2.30	.596	30
VAR00002	2.37	.556	30
VAR00003	2.33	.661	30
VAR00004	1.67	.479	30
VAR00005	2.37	.556	30
VAR00006	2.43	.626	30
VAR00007	2.37	.669	30
VAR00008	2.37	.669	30
VAR00009	2.40	.563	30
VAR00010	2.33	.547	30
VAR00011	2.50	.572	30
VAR00012	2.37	.669	30
VAR00013	2.30	.596	30

VAR00014	2.27	.640	30
VAR00015	2.43	.626	30
VAR00016	2.43	.626	30
VAR00017	2.37	.556	30
VAR00018	2.30	.651	30
VAR00019	2.37	.615	30
VAR00020	2.37	.615	30
VAR00021	2.10	.803	30
VAR00022	2.47	.629	30
VAR00023	2.33	.547	30
VAR00024	2.50	.572	30
VAR00025	2.37	.669	30
VAR00026	2.30	.596	30
VAR00027	2.27	.640	30
VAR00028	2.30	6.15	30

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	60.67	86.230	.667	.921
VAR00002	60.60	86.662	.675	.921
VAR00003	60.63	84.792	.718	.920
VAR00004	61.30	94.562	-.089	.930
VAR00005	60.60	88.731	.470	.924
VAR00006	60.53	87.154	.549	.923
VAR00007	60.60	86.248	.585	.922
VAR00008	60.60	86.110	.597	.922
VAR00009	60.57	86.806	.652	.921
VAR00010	60.63	87.344	.619	.922
VAR00011	60.47	86.947	.627	.922
VAR00012	60.60	85.628	.638	.921
VAR00013	60.67	86.230	.667	.921
VAR00014	60.70	87.321	.521	.923
VAR00015	60.53	87.154	.549	.923
VAR00016	60.53	86.189	.635	.921
VAR00017	60.60	87.766	.565	.922
VAR00018	60.67	84.023	.797	.919
VAR00019	60.60	85.628	.699	.920
VAR00020	60.60	86.731	.598	.922
VAR00021	60.87	99.844	-.407	.940

VAR00022	60.50	87.776	.492	.923
VAR00023	60.63	87.344	.619	.922
VAR00024	60.47	86.947	.627	.922
VAR00025	60.60	85.628	.638	.921
VAR00026	60.67	86.230	.667	.921
VAR00027	60.70	87.321	.521	.923
VAR00028	60.30	94.554	-.087	.930

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
62.97	93.964	9.694	25





Uji Normalitas

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kepercayaan Diri	Kecenderungan Perilaku Menyontek
N		92	92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	53.60	75.52
	Std. Deviation	9.470	10.605
Most Extreme Differences	Absolute	.119	.103
	Positive	.071	.103
	Negative	-.119	-.070
Test Statistic		.119	.103
Asymp. Sig. (2-tailed)		.079 ^c	.099 ^c

- a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.



Uji linearitas**Linearity****ANOVA Table**

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kecenderungan Perilaku Menyontek * Kepercayaan Diri	Between Groups (Combined)	4727.436	62	147.732	31.228	.000
	Linearity	24.301	1	24.301	12.202	.001
	Deviation from Linearity	4703.135	31	151.714	41.261	.126
Within Groups		3488.048	29	120.278		
Total		8215.484	61			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kecenderungan Perilaku Menyontek * Kepercayaan Diri	-.654	.453	.759	.575



Uji Hipotesis

Correlations

		Kepercayaan Diri	Kecenderungan Perilaku Menyontek
Kepercayaan Diri	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	1 92	-.654** 92
Kecenderungan Perilaku Menyontek	Pearson Correlation Sig. (2-tailed) N	-.654** .000 92	1 92

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



No. siswa				Kategori
	Ulangan	Latihan	Ujian	
1	✓	✓	✓	
2	✓	-	✓	
3	-	✓	✓	
4	✓	✓	✓	
5	✓	-	✓	
6	✓	✓	-	
7	✓	-	-	
8	✓	-	✓	
9	✓	✓	✓	
10	-	✓	✓	
11	-	✓	✓	
12	✓	-	✓	
13	✓	✓	-	
14	-	-	✓	
15	-	-	✓	
16	✓	-	✓	
17	✓	-	✓	
18	-	-	✓	
19	-	✓	✓	
20	-	-	✓	
21	✓	-	✓	
22	✓	-	✓	
23	✓	✓	✓	
24	✓	-	✓	
25	✓	✓	✓	
26	✓	-	✓	
27	✓	✓	✓	
28	✓	✓	✓	
29	✓	✓	✓	
30	✓	✓	✓	
31	✓	-	✓	
32	✓	✓	✓	
33	✓	✓	✓	
34	✓	-	✓	
35	✓	-	-	
36	✓	✓	-	
37	-	-		
38	-	✓	✓	
39	✓	✓	✓	
40	✓	✓	✓	
41	✓	✓	✓	
42	✓	✓	✓	
43	✓	✓	✓	
44	✓	✓	-	


45	✓	✓	-	
46	✓	✓	✓	
47	✓	✓	✓	
48	✓	✓	✓	
49	✓	-	✓	
50	✓	✓	✓	
51	✓	-	✓	
52	✓	-	✓	
53	-	✓	✓	
54	-	✓	✓	
55	✓	✓	✓	
56	✓	✓	✓	
57	✓	✓	✓	
58	✓	✓	✓	
59	✓	✓	✓	
60	✓	-	✓	
61	✓	-	✓	
62	✓	-	✓	
63	✓	-	✓	
64	✓	✓	✓	
65	✓	✓	✓	
66	✓	-	✓	
67	✓	✓	✓	
68	✓	✓	✓	
69	✓	✓	✓	
70	-	✓	✓	
71	-	✓	✓	
72	-	✓	✓	
73	✓	✓	✓	
74	✓	✓	✓	
75	✓	✓	✓	
76	✓	✓	✓	
77	✓	✓	✓	
78	✓	-	✓	
79	✓	✓	✓	
80	✓	✓	✓	
81	-	✓	✓	
82	✓	✓	✓	
83	-	✓	✓	
84	-	✓	✓	
85	-	✓	✓	
86	✓	✓	✓	
87	✓	✓	✓	
88	-	✓	✓	
89	-	✓	✓	
90	✓	✓	✓	

91	✓	-	✓	
92	-	✓	✓	

Dari data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa kategori siswa yang terdata oleh guru melakukan perilaku menyontek lebih sering saat adanya ujian.







UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223
 Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122
 Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ_medanarea@uma.ac.id

Nomor : 1131/FPSI/01.10/VIII/2022 18 Agustus 2022
 Lampiran : -
 Hal : Riset dan Pengambilan Data

**Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah
 SMA Negeri 1 Basa Ampek Balai**
 di
 Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Nanik Ramanisa
 NPM : 188600054
 Program Studi : Ilmu Psikologi
 Fakultas : Psikologi


untuk melaksanakan pengambilan data di **SMA Negeri 1 Basa Ampek Balai, Jl. Alang Rambah Tapan, Basa Ampek Balai, Kabupaten Pesisir Selatan Sumatera Barat** guna penyusunan skripsi yang berjudul **"Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecenderungan Perilaku Menyontek Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Basa Ampek Balai"**.

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.


Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat



Dr. Aji, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan
 - Mahasiswa Ybs
 - Arsip





PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 BASA AMPEK BALAI
Jalan Alang Rambah Tapan
Kode Pos. 25673



website: <http://smabasaampekbalai.sch.com> *e-mail: smn1basaampekbalai@gmail.com*

SURAT KETERANGAN
 Nomor : 536/I.08.420.02/SMA.01/MN-2022

Berdasarkan surat dari Universitas Medan Area. Nomor: 1131/FPSI/01.10/VIII/2022, Tanggal 18 Agustus 2022, perihal izin melaksanakan penelitian mahasiswa, maka Kepala SMA Negeri 1 Basa Ampek Balai menerangkan bahwa:

Nama : **NANIK RAMANISA**
 NIM : 188600054
 Program Studi : Ilmu Psikologi
 Judul Penelitian : **"Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kecenderungan Perilaku Menyontek Pada Siswa Kelas X Di SMA Negeri 1 Basa Ampek Balai"**

Telah melaksanakan penelitian dan pengambilan data di SMA Negeri 1 Basa Ampek Balai untuk memperoleh data dalam penyusunan skripsi mahasiswa.

Demikianlah surat keterangan ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih,

Tapan, 13 September 2022



Sasra Mulyadi
SASRA MULYADI, S.Pd
 NIP-19730506 200212 1 003